

SKRIPSI

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)



OLEH

MUHAMMAD ALDI SAAD

NIM: 18.2400.041



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2023

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)



OLEH

MUHAMMAD ALDI SAAD

NIM: 18.2400.041

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare (Analisis Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Muhammad Aldi Saad

NIM : 18.2400.041

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.1113/In.39.8/PP.00.9/03/2022

Diizinkan Oleh

Pembimbing Utama : Rusnaena, M.Ag. 

NIP : 19680205 200312 2 001

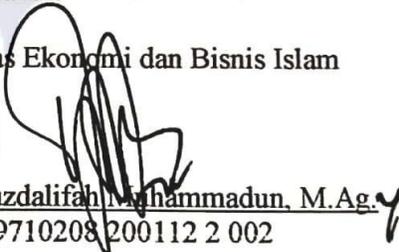
Pembimbing Pendamping : Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA.  (.....)

NIP : 19880701 201903 1 007



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare (Analisis Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Muhammad Aldi Saad

NIM : 18.2400.041

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B.1113/In.39.8/PP.00.9/03/2022

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

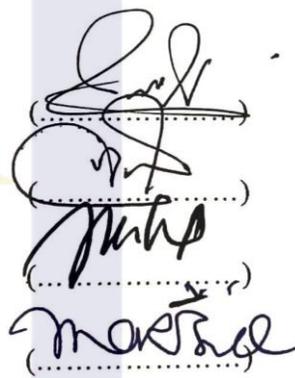
Disahkan oleh Komisi Penguji

Rusnaena, M.Ag (Ketua)

Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA (Sekretaris)

Dra. Rukiah, M.H. (Anggota)

Dr. Arqam, S.Pd., M.Pd. (Anggota)



Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Emmy Mulyani, keluarga dan kerabat tercinta yang menjadi sumber motivasi dan sumber semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas pada waktunya. Semoga Almarhum Ayahanda H. Muh. Saad Akib tercinta tenang disisi Allah SWT., serta kepada saudara-saudariku yang selalu memberikan nasehati agar tidak menyerah.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Rusnaena, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA. selaku Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr Musdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ketua program studi Ibu Rusnaena, M.Ag. Pada masanya yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Ibu Dra. Rukiah, M.H. selaku Penasehat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Staf dan Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai berbagai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.
9. Kepada Bapak pimpinan PT. Pertamina PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare beserta jajaran karyawan yang telah memberikan izin,

data serta informasi kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

10. Kepada keluarga dan saudara saudari angkatan 18. yang selalu menemani hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga kita sukses dan selalu dalam lindungan Allah swt.

11. Segenap guru ku tercinta yang telah mendidik saya dari SD, SMP, dan MA.

Teman-teman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, seperjuangan KPM dan PPL, dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Parepare, 26 Desember 2022
28 Safar 1444 H

Penulis



Muhammad Aldi Saad
NIM. 18.2400.041

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aldi Saad
NIM : 18.2400.041
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 26 Juni 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare (Analisis
Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Desember 2022

Penulis,



Muhammad Aldi Saad
NIM. 18.2400.041

ABSTRAK

Muhammad Aldi Saad, 2023, Efektivitas Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare (Analisis Ekonomi Islam), dibimbing oleh Rusnaena dan Muhammad Majdy Amiruddin.

Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, *stakeholder* dan lingkungannya. Pemerintah daerah berharap agar bentuk tanggung jawab sosial yang dilaksanakan perusahaan dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat, baik itu masalah sosial, ekonomi maupun lingkungan, sehingga dapat membantu membangun daerah, oleh karena itu implementasi CSR harus efektif agar mencapai tujuan. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare Terhadap Masyarakat kota Parepare, Bagaimana efektivitas Implementasi bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Bagaimana analisis hukum ekonomi islam pada Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare Terhadap Masyarakat kota Parepare.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan naturalistik. Adapun yang menjadi informasi adalah karyawan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dan masyarakat yang menerima program CSR. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pengumpulan data dan analisis data dilakukan melalui lima tahapan yaitu analisis sebelum di lapangan, analisis selama di lapangan, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare terhadap Masyarakat kota Parepare telah memenuhi tiga indikator efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi serta telah mengaktualisasikan konsep *ta'awwun* dan prinsip-prinsip dalam islam yaitu *al-adl*, *al-ihsan*, manfaat dan amanah untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan melestarikan lingkungan dalam arti dapat mengatasi problema social ekonomi dan permasalahan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat serta berpedoman pada Al-Quran dan Hadits.

Kata Kunci: Efektivitas Implementasi CSR,) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUJI..... | iv |
| KATA PENGANTAR ISI..... | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ISI..... | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| TRANSLITERASI DAN SINGKATAN..... | xv |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| A. Tinjauan Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| B. Tinjauan Teori | 13 |
| C. Tinjauan Konseptual..... | 40 |
| D. Bagan Kerangka Pikir..... | 43 |
| III. METODE PENELITIAN..... | 39 |
| A. Jenis Penelitian | 45 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 45 |

| | |
|---|----|
| C. Fokus Penelitian..... | 45 |
| D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan | 46 |
| E. Informan Penelitian | 47 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 48 |
| G. Proses Analisis Data | 49 |
| IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 53 |
| A. Efektivitas Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare..... | 52 |
| B. Analisis Ekonomi Islam pada implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare | 81 |
| V. PENUTUP..... | 91 |
| A. Simpulan | 91 |
| B. Saran | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA | 94 |
| LAMPIRAN | 97 |

DAFTAR TABEL

| No Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------|--|---------|
| Tabel 3.1 | Informan Penelitian | 47 |
| Tabel 4.1 | Indikator Efektivitas | 60 |
| Tabel 4.2 | Daftar Program atau Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) perusahaan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare | 56 |
| Tabel 4.3 | Bentuk Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare | 59 |
| Tabel 4.4 | Indikator Efektivitas Pencapaian Tujuan | 63 |
| Tabel 4.5 | Indikator Efektivitas Integrasi | 70 |
| Tabel 4.6 | Indikator Efektivitas Adaptasi | 78 |
| Tabel 4.7 | Hasil Penelitian Efektivitas implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare | 79 |
| Tabel 4.8 | Unsur-unsur Tanggung Jawab Social dalam Islam | 89 |

DAFTAR GAMBAR

| No Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|-----------|----------------------|---------|
| 2.1 | Bagan Kerangka Pikir | 44 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran | Halaman |
|---------------------|--|----------------|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara | 98 |
| Lampiran 2 | Profil Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare | 103 |
| Lampiran 3 | SK Penetapan Pembimbing Skripsi | 109 |
| Lampiran 4 | Surat Izin Meneliti dari Kampus | 110 |
| Lampiran 5 | Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal Kota Parepare | 111 |
| Lampiran 6 | Surat Telah Meneliti | 112 |
| Lampiran 7 | Berita Acara Wawancara | 113 |
| Lampiran 8 | Dokumentasi | 119 |
| Lampiran 9 | Daftar Riwayat Hidup | 124 |

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tha | Th | te dan ha |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dhal | Dh | de dan ha |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Shad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ء | koma terbalik ke atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ء | Apostrof |

| | | | |
|---|----|---|----|
| ي | Ya | Y | Ye |
|---|----|---|----|

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

1.) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ا | Fathah | A | A |
| اِ | Kasrah | I | I |
| اُ | Dammah | U | U |

2.) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اِيّ | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| اُوّ | fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------------|-----------------|---------------------|
| آ / اِي | fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |
| ي | kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| و | dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. TaMarbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha(h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah (ِ) maka ialitransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. KataSandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 البِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
 النَّوْءُ : *al-nau'*
 شَيْءٌ : *syai'un*
 أَمْرَةٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan

bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | | |
|------|---|-------------------------------------|
| swt. | = | <i>subḥānahū wa ta‘āla</i> |
| saw. | = | <i>şallallāhu ‘alaihi wa sallam</i> |
| a.s. | = | <i>‘alaihi al- sallām</i> |
| H | = | Hijriah |
| M | = | Masehi |
| SM | = | Sebelum Masehi |

- l. = Lahir tahun
w. = Wafat tahun
QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS
Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص = صفحة
دو = بدون مكان
صهعى = صلى الله عليه وسلم
ط = طبعة
دن = بدون ناشر
الخ = إلى آخرها/إلى آخره
خ = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanggung jawab sosial perusahaan (yang selanjutnya disingkat CSR) telah menarik banyak perhatian, diskusi dan perdebatan dalam literatur di berbagai platform sosial, ekonomi, dan bisnis. Para ahli telah mencoba untuk menemukan definisi CSR, kasus, dan praktik yang menjelaskan arti istilah, motif, bentuk, manfaat yang mendasari dan tantangan implementasi serta bagaimana mengatasinya¹.

CSR sebagai sebuah konsep yang berasal dari luar, tantangan utamanya adalah memberikan pemaknaan yang sesuai dengan konteks Indonesia. Lebih tepatnya sebelum mengimplementasikan CSR ini, sebaiknya diadaptasi dengan situasi dan kondisi lokal di Indonesia. Hal ini akan sangat membantu pelaksanaan CSR agar tidak disalahgunakan, terutama dalam memajukan kualitas hidup manusia di Indonesia².

CSR di Indonesia sendiri diatur secara tegas dalam UU Nomor 40 tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 pasal 15(b) dan 34 tentang Penanaman Modal (UU PM). Selanjutnya, sebagai turunan guna mengatur kewajiban secara teknis dari penyaluran dan pengelolaan CSR

¹ Kafi Jeje, An Overview of Corporate Social Responsibility, (*The International Journal Of Humanities & Social Studies*, 5.7, 2017), h. 288.

² Herlina Astri, *Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia*, (P3DI Sekjen DPR RI, 2012), h. 152.

di Indonesia, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)³.

Kajian terhadap dimensi CSR ini membuka pemahaman baru tentang luasnya gambaran CSR yang meliputi dimensi lingkungan, sosial, *stakeholder*, ekonomi, dan sukarela. Tetapi, studi empiris dengan latar belakang akuntansi membuktikan bahwa semua dimensi tersebut pada akhirnya bermuara pada motif atau perilaku dimensi ekonomi. Perusahaan menjalankan praktik CSR dengan mengedepankan kepentingan publik yang terutama menjadi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, yang dalam hal ini masyarakat dalam lingkup perusahaan maupun di luar lingkup perusahaan⁴.

Menurut perspektif Islam, CSR merupakan puncak realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. CSR berfokus membahas etika dalam bisnis Islam sesuai dengan ajaran etika Islam. Hal-hal yang dibahas dalam permasalahan etika seperti bagaimana memproduksi barang atau jasa yang halal, etika menggunakan iklan sebagai media promosi, harga yang tidak terlalu tinggi dan tidak merugikan konsumen, pertanggungjawaban polusi akibat dampak produksi dan lain sebagainya. Kegiatan CSR dalam Islam memiliki tujuan untuk menciptakan kebajikan dan tidak mengandung unsur haram, menjaga keseimbangan distribusi kekayaan di masyarakat, mencapai keuntungan duniawi dan ukhrowi.

³ Joko Rizkie Widokarti, *Masalah Dasar Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*, (Universitas Terbuka, 2011), h. 3.

⁴ R. Ery Wibowo Agung Santosa, *Corporate Social Responsibility : Dimensi Dan Perspektif Dalam Penelitian-Penelitian Empiris*, (Jurnal UInmus, 8.2, 2012), h. 63.

Kegiatan CSR dalam Islam diantaranya pendistribusian zakat, infaq, sedekah, wakaf dan lain sebagainya⁵. Adapun dasar hukum mengenai kegiatan CSR sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa/4: 36 dan 37 yaitu:

﴿وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۗ﴾ ٣٦ الَّذِينَ يَخْلَوْنَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَيَكْتُمُونَ مَا أَنزَلَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا ۗ ٣٧

Terjemahnya:

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnusabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri.(36). Yaitu) orang-orang yang kikir, menyuruh orang (lain) berbuat kikir, dan menyembunyikan karunia yang telah dianugerahkan Allah kepada mereka. Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir itu azab yang menghinakan (37).⁶

Berdasarkan ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Islam mengajarkan dan memerintahkan pada umat manusia untuk berlomba-lomba berbuat kebajikan yaitu melakukan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat untuk kesejahteraan umat manusia baik lahiriah maupun batiniah, dan saling tolong menolong terhadap sesamanya. Dalam Al-Qur'an juga memerintahkan sebagian harta yang kita peroleh untuk orang lain, yang artinya Islam adalah agama yang sangat memperhatikan nilai-nilai sosial.

⁵ Yuni Mayanti & Rani Putri Kusuma Dewi, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam*, (*Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1.3, 2021), h. 651-660.

⁶ Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag in Word Terjemahan Kemenag 2019*, (Kementerian Agama RI, 2019), QS. An-Nisa/4 : 36-37.

CSR dapat dikatakan sebagai diskresioner yang berarti sesuatu butuh dilakukan atau implementasikan. Andai kata tidak dilakukan, maka berdampak merugikan diri sendiri. Akan tetapi, bagi *World Business Council for Sustainable Development* CSR bukan sekedar diskresioner, tetapi suatu komitmen yang mendeskripsikan kebutuhan pada industri yang baik menjadi perbaikan mutu hidup⁷. CSR diimplementasikan karena memang ada dorongan yang tulus dari dalam (*internal driven*). Implementasi CSR merupakan langkah-langkah pilihan sendiri sebagai kebijakan perusahaan bukan karena dipaksa oleh aturan tekanan dari masyarakat⁸.

Jangkauan program CSR di Indonesia belum merata di seluruh lapisan masyarakat. Perencanaan program CSR memerlukan pemahaman yang benar atas kondisi masyarakat, serta tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Kadang masyarakat belum siap mengimplementasikan CSR terutama bila sifatnya partisipatif, tidak mau diajak berubah dan hanya ingin mendapatkan bantuan dana saja (filantropi) dan terkadang tidak bisa menyerap keinginan perusahaan. Sedangkan dari perusahaan masih banyak perusahaan yang menjalankan CSR-nya hanya untuk meningkatkan image perusahaan, bahkan ada beberapa perusahaan yang sama kali tidak mau menjalankan CSR⁹.

⁷ Muhammad Imam Syaironi, *Pengungkapan CSR dalam Perusahaan Manufaktur dan Perbankan*, (Magelang: Tidar Media, 2019), h. 8-10.

⁸ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 142.

⁹ Nursahid Fajar, *Praktik Kedermawananan Sosial BUMN: Analisis Terhadap Model Kedermawananan PT. Krakatau Steel, PT. Pertamina dan PT. Telkom*, Jurnal Filantropi dan masyarakat Madani. Vol.1, No,2 (Jakarta: PIRAC, 2006), h. 5..

Pada realitasnya, sebagian besar bantuan sosial yang diberikan oleh perusahaan BUMN ke masyarakat masih bersifat karitas ketimbang filantropis. Bantuan atau sumbangan tersebut masih ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan sesaat, belum memikirkan aspek keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat secara optimal. Kendati secara normatif penyelenggaraan program sosial ini didorong oleh kesadaran untuk bertanggung jawab secara sosial, pada umumnya kepentingan untuk membentuk citra positif perusahaan melalui bantuan terasa lebih menonjol¹⁰.

Sangat banyak data yang mencatat usaha perusahaan yang berkontribusi dalam pembangunan fisik maupun sosial pada program CSR-nya dan salah satunya adalah PT. Pertamina. Pertamina terlibat dalam aktivitas pemberdayaan ekonomi dan sosial di masyarakat, terutama di bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan¹¹. Selaras dengan visi Pertamina sebagai perusahaan energi nasional kelas dunia, maka komitmen dan kepedulian Pertamina terhadap Tanggung Jawab Sosial (Social Responsibility) merupakan kontribusi Pertamina secara maksimal terhadap masalah global yaitu Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development) yang mencakup tiga lingkup kebijakan: pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan (People, Profit dan Planet)¹².

¹⁰ Nursahid Fajar, *Praktik Kedermawananan Sosial BUMN: Analisis Terhadap Model Kedermawananan PT. Krakatau Steel, PT. Pertamina dan PT. Telkom*, Jurnal Filantropi dan masyarakat Madani. Vol.1, No,2 (Jakarta: PIRAC, 2006), h. 5.

¹¹ T. Romi Marnelly, *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia*, (2012), h.53-54.

¹² Tuti Bahfiarti et. al, *Sosial Mapping Fuel Terminal Parepare 2020-2021*.(Makassar: Universitas Hasanuddin, 2018). h 3.

Konsep CSR mengacu pada nilai dan standar yang berkaitan dengan beropersainya sebuah perusahaan dalam suatu masyarakat, artinya CSR sebagai komitmen usaha untuk beroperasi secara legal dan etis yang berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan pihak-pihak yang menjadi stakeholder antara lain karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas dalam kerangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan.¹³

Perusahaan di Indonesia pada umumnya menjalankan CSR atas dasar memenuhi kewajiban kontraktual, dalam hal ini mematuhi peraturan baik yang dibuat oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Secara normatif, idealnya tanpa ada protes dan kewajiban kontraktual, perusahaan seharusnya berupaya memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan kesejahteraan. Hal ini adalah kewajiban moral, namun motif yang didasarkan pada komitmen moral tersebut masih sebatas wacana dan belum terlihat nyata.

Pada konteks hubungan antara pemerintah dengan perusahaan, pemerintah daerah mengharapkan agar program-program CSR bisa membantu menyelesaikan permasalahan sosial, seperti masalah pengangguran, kemiskinan, masalah pendidikan, kesehatan, perumahan. Selain itu menyelesaikan masalah lingkungan yang dihadapi pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dituntut untuk membantu pemerintah daerah untuk mendukung program pembangunan daerah. Pemerintah daerah sebagai penanggung jawab utama dalam mensejahterakan masyarakat dan

¹³ Riki Riyandi, "Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara V Wilayah Kebun Sei Intan Kabupaten Rokan Hulu", JOM Fisih Vol.4 No.2 (Oktober 2017), h 3.

melestarikan lingkungan tidak akan menanggung beban tersebut jika dilakukan sendiri, melainkan membutuhkan partisipasi, salah satunya yang paling potensial adalah dari perusahaan, agar pembangunan dan peningkatan kesejahteraan yang di rencanakan pemerintah daerah bisa tercapai.

PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare terletak di Kelurahan Watang Soreang Kecamatan Soreang Kota Parepare Sebagai Perusahaan Penyalur BBM di Wilayah Parepare, Sidrap, Pinrang dan Sebagian wilayah Sulawesi barat PT.Pertamina Memiliki Tanggung Jawab Sosial untuk masyarakat.

Peran perusahaan untuk mendukung pemerintah dalam upaya mensejahterakan masyarakat tentu tidak dalam koridor bisnis semata dimana sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dengan melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti sejauh mana Efektivitas implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare (Analisis Ekonomi Islam).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik dua pokok rumusan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana efektivitas implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare?
2. Bagaimana Analisis Ekonomi Islam pada implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguraikan efektivitas implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare.
2. Untuk menganalisis efektivitas implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare menggunakan pendekatan Ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Penulis
Sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bahan informasi guna menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Perusahaan
Sebagai bahan referensi bagi perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility* yang baik diterapkan pada masyarakat.

3. Institusi

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian di bidang yang sama ataupun penelitian lanjutan.

4. Masyarakat

Sebagai referensi bagi masyarakat bahwa perusahaan tidak hanya mencari laba atau keuntungan saja tetapi memiliki tanggung jawab sosial.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah ada sebelumnya, tetapi belum ada penelitian yang memiliki judul yang sama persis dengan judul penelitian penulis. Namun, penulis mengangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi penulis. Beberapa penelitian terdahulu antara lain yang dilakukan oleh:

1. Ika Handayani Marpaung dari Universitas Sumatera Utara dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Kebun Rambutan”. Penelitiannya menyatakan bahwa bentuk implementasi PT.PN III terdiri dari dua macam model yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan implementasi CSR khususnya pada Program Bina Lingkungan yang dilakukan oleh PT.PN III sudah memberi manfaat yang cukup baik dalam membantu masyarakat sekitar.¹⁴ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ika Handayani Marpaung penelitiannya membahas tentang mengukur kinerja implementasi CSR menggunakan indikator Van Meter dan Van Hornn sedangkan peneliti

¹⁴ Ika Handayani Marpaung, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Rambutan”, (Skripsi Satjana, Universitas Sumatera Utara, 2018), h. iii.

membahas tentang mengukur efektivitas implementasi CSR menggunakan indikator Richard M. Street.

2. Suci Kartini dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam”. Pada penelitiannya membuktikan bahwa CSR yang dilakukan di BPRS Metro Madani dapat membantu meringankan perekonomian masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Akan tetapi pelaksanaan program CSR di BPRS Metro Madani belum efektif. Hal ini dikarenakan penyaluran yang masih bersifat konsumtif, sehingga pemberdayaan masyarakat kurang optimal dan dapat disimpulkan implementasi CSR di BPRS Metro Madani sudah sesuai dengan etika bisnis Islam.¹⁵ Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu membahas implementasi CSR menurut etika bisnis Islam yaitu *sidiq*, *amanah*, *tabligh* dan *fathanah* sedangkan penulis membahas Implementasi CSR menurut perspektif analisis ekonomi Islam yaitu prinsip *al-adl*, *al-ihسان*, manfaat dan amanah.
3. Minhajuddin Madi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Yayasan Hadji Kalla Terhadap Masyarakat Kota Makassar (Analisis Hukum ekonomi Islam)”. Penelitiannya menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility*

¹⁵ Suci Kartini, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam”, (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019), h. vi.

(CSR) Yayasan Hadji Kalla terhadap masyarakat kota Makassar telah mengaktualisasikan konsep ta'awwun dan prinsip prinsip dalam Islam yaitu adl, al ihsan, manfaat dan amanah untuk menciptakan kehidupan manusia yang sejahtera dalam arti dapat mengatasi problem sosial ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat serta berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist¹⁶. Penelitian ini memiliki perbedaan peneliti membahas implementasi CSR berdasarkan Prana Wastra sedangkan penulis membahas efektivitas implementasi CSR pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare menggunakan indicator efektivitas.

1. Khairunnisak Afrini Sirait dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* terhadap Perusahaan (Studi Kasus di PT. Anglo Eastern Plantations)”. Pada penelitiannya mengemukakan bahwa PT. Anglo Eastern Plantations telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate social responsibility*) perusahaannya dengan didasarkan atas komitmen dan keseriusan, hal ini dapat dibuktikan dari indikator penelitian yang mana hampir seluruh indikator menunjukkan bahwa PT. AEP tidak hanya menjalankan CSR sekedar formalitas atau seadanya saja, tapi dilaksanakan dengan perencanaan dan implementasi yang jelas, hanya saja dari segi transparansi dan

¹⁶ Minhajuddin Madi, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Yayasan Hadji Kalla Terhadap Masyarakat Kota Makassar (Analisis Hukum Ekonomi Islam)”, (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019), h. xi.

akuntabilitas yang masih kurang.¹⁷ Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu membahas tentang proses-proses yang harus dilalui dalam Implementasi CSR dan membahas Implementasi CSR berdasarkan etika bisnis Islam dan aspek-aspek tanggung jawab sosial dalam islam, sedangkan penulis membahas tentang mengukur efektivitas implementasi CSR dan Implementasi CSR dalam perspektif Islam.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.¹⁸

Menurut Supriyono pengertian efektivitas, sebagai berikut: “Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan

¹⁷ Khairunnisak Afrini Sirait, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan PT. Anglo Eastern Plantations”, (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018), h. iii.

¹⁸ Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), h. 3.

terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut”¹⁹.

Berdasarkan beberapa uraian definisi efektivitas menurut para ahli tersebut, dapat dijelaskan bahwa efektivitas merupakan taraf sampai sejauh mana peningkatan kesejahteraan manusia dengan adanya suatu program tertentu, karena kesejahteraan manusia merupakan tujuan dari proses pembangunan. Adapun untuk mengetahui tingkat kesejahteraan tersebut dapat pula dilakukan dengan mengukur beberapa indikator spesial misalnya: pendapatan, pendidikan, ataupun rasa aman dalam mengadakan pergaulan.²⁰

Efektifitas umumnya di pandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Pada dasarnya efektifitas adalah tingkat pencapaian tugas sasaran organisasi yang di tetapkan. Efektifitas adalah seberapa baik pekerjaan yang di lakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat di artikan, apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lainnya. Sedangkan efektifitas pelaksanaan kebijakan otonomi daerah adalah sejauh mana kegiatan pemerintah daerah dapat melaksanakan, mewujudkan, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pengambilan keputusan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan pembangunan dan juga penyelesaian berbagai permasalahan dalam pelaksanaan otonomi daerah.

¹⁹ Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2000), 29

²⁰ Soerjono, Soekanto, *Evektivitas Hukum dan Peranan Saksi, Remaja, Karyawan* (Bandung:1989), 48

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini, efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Cara mengukur sebuah efektivitas Richard M.Steers mengatakan bahwa ada 3 poin yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

- a) Pencapaian tujuan artinya di mana melihat keseluruhan upaya pencapaian tujuan yang harus dipandang antaranya memperhatikan kurun waktu dan sasaran
- b) Integrasi artinya dengan melihat tingkat suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi dan komunikasi dengan berbagai macam pihak lainnya.

- c) Adaptasi artinya untuk mengukur kemampuan sebuah organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, apa yang diberikan untuk sesuai dengan apa yang dibutuhkan di lapangan atau masyarakat.²¹

2. Konsep Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata implementasi memiliki arti sebagai pelaksanaan dan penerapan²². Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul “Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum” menjelaskan bahwa implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi tidak hanya sebagai aktivitas, tetapi kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan suatu kegiatan²³.

Beberapa ahli yang mengemukakan pengertian implementasi, sebagai berikut:

- a. Menurut Browne dan Wildavsky, Implementasi merupakan perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan²⁴. Dalam hal ini, menyesuaikan berbagai aktifitas menjadi terencana agar mencapai tujuan kegiatan yang diinginkan.

²¹ Steers, M Richard “Efektivitas Organisasi”, Jakarta: Erlangga 1985, h.53.

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka. 2005), h.427.

²³ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Hukum*, (2002), h.70.

²⁴ Iskandar & Dyah Mutiarin, “Implementasi Kebijakan Badan Layanan Umum Daerah: Studi Kasus RSUD dr. Soemarno Sostroadmodjo Tanjung Selor Kabupaten Bulungan”, (*Journal of Governance and Public Policy*, 2016), h.110.

- b. Menurut Van Meter dan Van Horn, implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu/pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan²⁵.
- c. Menurut Hanifah Harsono, implementasi merupakan suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik administrasi. Pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program²⁶.
- d. Menurut Syaukani, implementasi merupakan suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan²⁷.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa implementasi merupakan sebuah aktifitas pengembangan kebijakan yang dilakukan oleh individu/kelompok pemerintah atau swasta dan kemudian dihantarkan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat memberikan hasil yang sebagaimana diharapkan. Selain itu, implementasi juga dapat diartikan sebagai pengembangan yang dilakukan oleh suatu kelompok/individu guna menyempurnakan suatu program.

²⁵ Solichin Wahab, *Analisis Kebijaksanaan Dari Reformasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.65.

²⁶ Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: Grafindo Jaya, 2006), h. 67.

²⁷ Syaukani, dkk, *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*, Edisi III, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 295.

3. *Corporate Social Responsibility*

a. *Pengertian Corporate Social Responsibility*

Menurut *Bussiness Social Responsibility*, CSR merupakan suatu perangkat manajemen praktik yang memastikan perusahaan memaksimalkan dampak positif dari operasinya terhadap masyarakat yang beroperasi dengan cara memenuhi dan bahkan melampaui hukum, etika, komersial dan harapan publik yang dimiliki masyarakat bisnis²⁸.

CSR merupakan komitmen usaha yang bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan komunitas luas. Menurut Paul Hohnen, setiap perusahaan baik UKM maupun perusahaan besar memiliki karakteristik unik yang akan mempengaruhi cara kerjanya dalam menerapkan CSR²⁹.

Terdapat dua jenis konsep CSR, yaitu dalam pengertian sempit dan dalam pengertian luas. CSR dalam pengertian luas berkaitan erat dengan tujuan dalam mencapai kegiatan ekonomi berkelanjutan (*sustainable economis activity*). Keberlanjutan sebuah kegiatan ekonomi bukan hanya mengenai tanggung jawab sosial tetapi juga menyangkut akuntabilitas (*accountability*) perusahaan terhadap masyarakat dan bangsa serta dunia

²⁸ Marko S. Hermawan & Stephanie G. Mulyawan, "Profitability and Corporate Social Responsibility: An Analysis of Indonesia's Listed Company", (*Asia Pacific Journal of Accounting and Finance*, 3.1, 2014), h.17.

²⁹ Afifah Izzaturrahmi Ibrahim, dkk, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina (Persero) pada Program Siswa Mengenal Nusantara", (*Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9.2, 2021), h.86.

internasioanal. Sedangkan CSR dalam pengertian sempit dapat dilihat dan dipahami dari beberapa peraturan dan pendapat para ahli.

Menurut UUPT. 2007 menegaskan pengertian CSR dalam pasal 1 angka 3 yang menyebutkan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sedangkan pada UUPM 2007 pasal 15 huruf b disebutkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang seimbang, serasi, dan seusai dengan nilai-nilai norma budaya masyarakat setempat dan lingkungan.

CSR juga disebutkan pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan yang mewajibkan bagi BUMN Persero maupun Perum untuk melaksanakannya³⁰. Berdasarkan pengertian tersebut tampak bahwa CSR merupakan *social responsibility* yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan maupun masyarakat.

³⁰ T. Romi Marnelly, *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia*, (2012), h.51.

Tanggung jawab sosial atau CSR juga diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT.) yaitu pada Bab V tanggung jawab sosial dan lingkungan pasal 74, sebagai berikut³¹:

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Tanggung jawab sosial atau CSR yang ideal tidak muncul semata-mata untuk membentuk nama baik perusahaan sehingga terbentuk reputasi namun CSR muncul sejak sebuah organisasi/perusahaan berdiri. Hal ini membuat CSR tertuang dalam visi, misi, dan tujuan perusahaan.

³¹ T. Romi Marnelly, *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia*, (2012), h.50-51.

Pengertian lain CSR adalah gagasan dengan mengacu pada *triple bottom line* yang merupakan aspek ekonomi nilai perusahaan yang berpijak pada finansial, sosial dan lingkungan yang sering disebut dengan *profit, people, planet*³².

b. Pentingnya *Corporate Social Responsibility*

Terdapat beberapa faktor yang menjadikan tanggung jawab sosial atau CSR menjadi penting bagi lingkup perusahaan, diantaranya sebagai berikut³³:

- 1) Adanya arus globalisasi, yang memberikan gambaran tentang hilangnya batas-batas di berbagai wilayah di dunia sehingga menghadirkan universalitas. Dengan demikian menjadi sangat mungkin perusahaan multinasional dapat berkembang di mana saja sebagai mata rantai globalisasi.
- 2) Konsumen dan investor sebagai publik primer organisasi, profit membutuhkan gambaran mengenai tanggung jawab organisasi terhadap isu sosial dan lingkungannya.
- 3) Sebagai bagian dalam etika perusahaan, maka dibutuhkan tanggung jawab perusahaan untuk dapat mengelola perusahaan dengan baik (lebih layak dikenal dengan *good corporate governance*).

³² Afifah Izzaturrahmi Ibrahim, dkk, Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina (Persero) pada Program Siswa Mengenal Nusantara, h. 88.

³³ I.D. Sulistyanyngtyas, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Program Kampanye Sosial", (*Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.1, 2006), h.63.

- 4) Masyarakat pada beberapa negara menganggap bahwa organisasi sudah memenuhi standar etika berorganisasi ketika organisasi tersebut peduli pada masalah lingkungan dan isu sosial.
- 5) Tanggung jawab sosial atau CSR setidaknya dapat membantu mereduksi krisis yang berpotensi terjadi pada organisasi.
- 6) Tanggung jawab sosial atau CSR dapat meningkatkan reputasi organisasi atau perusahaan.

CSR bukan hanya upaya dalam menunjukkan kepedulian sebuah organisasi atau perusahaan pada persoalan sosial dan lingkungan, namun juga dapat menjadi pendukung terwujudnya pembangunan yang berkesinambungan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi dan pembangunan sosial yang didukung dengan perlindungan lingkungan hidup³⁴.

c. Unsur-Unsur *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) dikonsepsikan sebagai piramida yang terdiri dari empat macam unsur tanggung jawab yang harus dipertimbangkan secara berkesinambungan³⁵:

- 1) Tanggung jawab ekonomi (*Economic Responsibilities*)

³⁴ T. Romi Marnelly, *Corporate Social Responsibility* (CSR): Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia, (2012) h.53.

³⁵ Sinuor Yosephus, *Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), h.298.

Tanggung jawab ekonomi merujuk pada fungsi utama bisnis yang bersifat *profit oriented*. Aktifitas ekonomi dalam *profit oriented* akan bersinergi dengan CSR jika disadari dengan iktikad untuk memberikan *price* yang memihak pada nasabah, yang artinya *price* merupakan representasi dari kualitas dan nilai sebenarnya dari produk (barang atau jasa) dll.

2) Tanggung jawab hukum (*Legal Responsibilities*)

Saat perusahaan memutuskan untuk menjalankan operasinya di wilayah tertentu maka ia telah sepakat untuk melakukan kontak sosial dengan segala aspek norma dan hukum yang telah ada maupun yang akan muncul kemudian. Tanggung jawab hukum mengupayakan bahwa perusahaan selalu mematuhi terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tidak akan melakukan hal yang melawan hukum.

3) Tanggung jawab etis (*Ethical Responsibilities*)

Tanggung jawab etis berimplikasi pada kewajiban menyesuaikan segala aktivitas sesuai dengan norma sosial dan etika yang berlaku meskipun tidak tertera dalam bentuk tertulis formal. Tanggung jawab etis ini bertujuan untuk memenuhi standar, norma dan pengharapan dari stakeholder terhadap perusahaan. Tanggung jawab etis juga sebuah bentuk korporat yang senantiasa menjunjung kearifan dan adat lokal.

4) Tanggung jawab filantropis (*Phylantropic Responsibilities*)

Tanggung jawab filantropis adalah tanggung jawab terhadap sesama mencakup peran aktif perusahaan dalam memajukan kesejahteraan manusia. Jadi tanggung jawab filantropi didasari oleh iktikad perusahaan untuk berkontribusi pada perbaikan komunitas secara mikro maupun makro sosial.

d. *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif Islam

Pada bisnis Islam dianjurkan adanya keseimbangan antara aktivitas bisnis dan nilai-nilai bisnis berdasarkan ajaran-ajaran Islam.

Tanggung jawab sosial atau CSR juga dibahas di dalam Al-Qur'an yang mana moral seorang pengusaha dalam melakukan aktivitas bisnis berpengaruh dalam kesuksesan suatu bisnis seperti yang tertera dalam Al-Qur'an, Q.S Al-Israa'/17:35.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُنْتُمْ وَزَنُوتُمْ بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝ ٣٥

Terjemahnya:

Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya³⁶.

Berdasarkan perspektif Islam, kebijakan perusahaan dalam mengemban tanggung jawab sosial (CSR) terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan, yaitu³⁷:

³⁶Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag in Word Terjemahan Kemenag 2019*, (Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Israa'/17:35.

³⁷ Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 63.

1) Tanggung jawab sosial terhadap para pelaku dalam perusahaan dan *stakeholder*

Stakeholder terdiri dari investor atau pemilik, kreditur, pemasok, pelanggan, karyawan, pemerintah, dan masyarakat. Islam mendorong terwujudnya hubungan kemitraan antara pelaku bisnis dan *stakeholders* internal dan eksternal perusahaan dalam hal kebaikan dan saling menguntungkan.

2) Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan alam

Bagian yang juga harus diperhatikan dalam kaitannya dengan CSR adalah lingkungan alam yang dapat berupa lingkungan alam biotik dan abiotik, baik yang dapat diperbaharui maupun tidak dapat diperbaharui. Fenomena pemansan global, hujan asam, teracuninya rantai makanan, perubahan musin, kepunahan merupakan akibat dari perbuatan tidak bertanggungjawab. Sehingga perusahaan memiliki andil dalam perbaikan lingkungan, serta selalu mendukung dan proaktif dalam pelestarian lingkungan.

3) Tanggung jawab sosial terhadap kesejahteraan sosial secara umum

Selain bertanggungjawab terhadap pihak yang berkepentingan dalam usahanya dan lingkungan alam, perusahaan juga sudah seharusnya memberikan perhatian pada kesejahteraan masyarakat umum. Islam selalu menyerukan untuk selalu berbuat baik kepada kaum lemah, miskin, dan marginal.

Pada bisnis Islam konteks tanggung jawab yaitu konteks tanggung jawab sosial perusahaan adalah konsep yang berdasarkan pada sifat-sifat terpuji Rasulullah. Sebuah perusahaan harus memiliki budaya kerja yang sesuai syariah Islam, yaitu Shiddiq, Istiqamah, Fathonah, Amanah, dan Tabligh³⁸.

- 1) Shiddiq berarti jujur. Dalam menjalani konsep CSR pada bisnis Islam dituntut untuk memiliki kejujuran dalam segala tindakan dan perbuatan.
- 2) Istiqamah berarti konsisten. Perusahaan harus konsisten dalam menjalani bisnis dengan baik. Perusahaan harus menepati janji dan tepat waktu.
- 3) Fathonah berarti mengerti. Perusahaan perlu memahami dan menghayati mengenai kewajiban dan tugas-tugas perusahaan. Perusahaan harus memberikan pelayanan secara optimal, selalu berusaha meningkatkan dan memberikan kualitas.
- 4) Amanah berarati tanggung jawab. Perusahaan harus bertanggungjawab dalam segala tugas perusahaan dibarengi sifat ihsan misalnya melakukan konsep tanggung jawab sosial perusahaan.

³⁸ Yuni Mayanti & Rani Putri Kusuma Dewi, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam", (2021), h. 655.

5) Tabligh berarti mengajak dalam kebaikan. Perusahaan memberikan penyampaian sesuatu dengan bijak dan ada hikmahnya serta sabar sehingga dapat meningkatkan hubungan kemanusiaan yang solid.

4. Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Awal penerapan CSR butuh perumusan yang jelas, baik materi, strategi, dan sasaran. Yusuf Wibosono menyatakan bahwa perencanaan program menjadi penting karena dapat dijadikan arah untuk implementasi pelaksanaan program. Terdapat Sembilan hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan implementasi CSR antara lain: merupakan visi, misi, tujuan, kebijakan, merancang struktur organisasi, menyiapkan SDM, membagi wilayah, mengelola dana, rancang implementasi, evaluasi dan pelaporan³⁹.

Gerakan CSR pada negara maju terutama Amerika Serikat memang lebih banyak didorong oleh kesadaran sukarela. Kotler, menitikberatkan pada kunci *disrectionary* yang artinya perusahaan melakukan aktivitas CSR bukan hanya dimandatkan oleh UU atau bahkan oleh dasar moral atau etik, tetapi lebih merupakan komitmen sukarelayang dilakukan oleh perusahaan dalam memilih dan mengimplementasikan praktik-praktik CSR. Namun, tidak berarti hukum dan regulasi sama sekali tidak berguna bagi pengimplementasian prinsip-prinsip CSR. Sebaliknya hukum dan regulasi

³⁹ Yusuf Wibosono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007), h.3-10.

sangat penting dalam menciptakan standar minimum yang harus dipenuhi oleh perusahaan berkaitan oleh pelaksanaan CSR⁴⁰.

5. Panduan *Corporate Social Responsibility*

Menurut Marnelly, CSR tidak hanya berfokus pada hasil yang ingin dicapai melainkan pula berfokus pada proses untuk mencapai hasil tersebut. Terdapat 5 langkah yang bias dijadikan panduan dalam merumuskan program CSR, yaitu⁴¹

a. *Engagement*

Pendekatan awal kepada masyarakat agar terjalin komunikasi dan relasi yang baik. Tahap ini juga bias berupa sosialisasi mengenai rencana pengembangan program CSR. Tujuan utama langkah ini adalah terbangunnya pemahaman, penerimaan, dan kepercayaan masyarakat dengan perusahaan dan pihak-pihak yang terlibat.

b. *Assessment*

Identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan program. Tahapan ini bisa dilakukan bukan hanya berdasarkan *needs-based approach* (apresiasi masyarakat), melainkan pula berpijak pada *right-based approach* (konvensi internasional atau standar normatif hak-hak sosial masyarakat).

⁴⁰ T. Romi Marnelly, *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia*, (2012) h.55

⁴¹ T. Romi Marnelly, *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia*, (2012) h.57.

c. *Plan Of Action*

Merumuskan rencana aksi. Program yang akan diterapkan sebaiknya memerhatikan aspirasi masyarakat (*stakeholders*) disatu pihak dan misi perusahaan (*shareholders*) di lain pihak.

d. *Action and Facilitation*

Menerapkan program yang telah disepakati bersama. Program bias dilakukan sendiri oleh masyarakat atau organisasi lokal. Namun, bias pula difasilitasi oleh LSM dan pihak perusahaan. Monitoring supervisi dan pendampingan merupakan kunci keberhasilan implementasi program.

e. *Evaluation and Termination or Reformation*

Menilai sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program CSR di lapangan. Bila berdasarkan evaluasi, program akan diakhiri (*termination*) maka perlu adanya semacam pengakhiran kontrak dan *exit strategy* dengan pihak-pihak yang terlibat.

6. Contoh Kasus Bentuk *Corporate Social Responsibility*

a. Bidang Pendidikan

Bentuk CSR di bidang pendidikan banyak dilakukan oleh beberapa perusahaan. Banyak data yang menyebutkan kontribusi sebuah perusahaan dalam program CSR terutama di bidang pendidikan. Salah satunya PT. Pertamina yang memiliki program rumah pintar di Jayapura. Pertamina bersama dengan Dinas Pendidikan Kota Jayapura meresmikan PAUD Ceria sebagai lanjutan kelembagaan resmi Rumah Pintar

Pertamina di kawasan kelurahan Imbi Kota Jayapura. Rumah Pintar Pertamina merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) Pertamina yang dilaksanakan di sekitar wilayah operasional Terminal BBM Jayapura yang fokus terhadap aspek pendidikan.

Program Rumah Pintar ini merupakan komitmen dari Pertamina untuk peduli terhadap pendidikan masyarakat dan peresmian PAUD Ceria merupakan salah satu wujud peningkatan kapasitas Rumah Pintar yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2018. Tujuan dari program Rumah Pintar Pertamina ini adalah untuk menjadi solusi terhadap masalah pendidikan di Kelurahan Imbi, seperti masih tingginya angka anak putus sekolah, angka buta huruf masyarakat, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak untuk mendapatkan masa depan yang cerah⁴².

b. Bidang Kebudayaan

Berbicara masalah seni dan budaya yang dimiliki Indonesia tidak akan pernah ada habisnya. Hal ini dikarenakan begitu banyaknya seni maupun budaya yang terbentang dari Sabang hingga Merauke dengan berbagai macam suku bangsa yang semuanya terangkum menjadi satu ragam seni budaya. Untuk memastikan kekayaan yang beragam ini tetap

⁴² MOR VIII, Peduli Pendidikan Anak CSR Pertamina Lanjut Program Rumah Pintar Jayapura, (Diakses tanggal 12 Maret 2022)

lestari, melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan-perusahaan swasta maupun perusahaan BUMN saling berlomba untuk turut berkontribusi dalam menggalangkan rasa cinta dan menjaga agar seni budaya Indonesia tidak punah ditelan masa.

Perusahaan milik Danone dalam program terbarunya “Temukan Indonesiamu”. Danone Aqua mengajak generasi muda untuk mengeksplorasi kekayaan negeri yang menginspirasi anak bangsa. Program ini dimaksudkan untuk membangkitkan kecintaan generasi muda terhadap Tanah Air. Generasi muda berkesempatan untuk mengeksplorasi kembali kekayaan Indonesia melalui teknologi digital dan sekaligus mengekspresikan kecintaan mereka terhadap seni, khususnya fotografi dan desain grafis.

Peserta dengan desain grafis terbaik yang dipilih oleh para juri, akan berkesempatan untuk mendesain label botol Aqua edisi khusus selanjutnya. Sedangkan untuk karya foto terbaik akan ditampilkan sebagai desain billboard edisi Temukan Indonesia. Sebagai puncak program Temukan Indonesia, Danone Aqua akan melelang 40 karya seni dari seniman Indonesia dan keseluruhan dari hasil pelelangan tersebut akan disumbangkan ke Yayasan Kasih Anak Kanker⁴³.

⁴³ Yuansyah Satya, Lestarian Kebudayaan Agar Tidak Punah – CSR Seni Budaya, (Diakses pada Tanggal 12 Maret 2022).

c. Bidang Ekonomi

Meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian serius bagi setiap pemangku kebijakan CSR. Maka program peningkatan pendapatan masyarakat seringkali menjadi program andalan setiap perusahaan dalam mengimplementasikan program CSR. Peningkatan pendapatan ekonomi ini bisa diterapkan dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro, bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, pemberdayaan usaha kecil dan menengah hingga program pemberdayaan petani⁴⁴. Bentuk CSR pada bidang ekonomi ini banyak dilakukan oleh berbagai perusahaan, seperti contohnya yang dilakukan oleh Astra Group.

Melalui Yayasan Dharma Bhakti Astra menyebutkan bahwa mereka telah melakukan program pemberdayaan UKM melalui peningkatan kompetensi dan kapasitas produsen. Termasuk di dalam program ini adalah pelatihan manajemen, studi banding, magang dan bantuan teknis. Selain itu, Astra Group juga memberikan program magang dan pelatihan kewirausahaan di bidang otomotif melalui Yayasan Toyota.⁴⁵

⁴⁴ Meyzi Heriyanto, dkk, "Program *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif Indeks Kepuasan Publik di Riau", (*Sosio Konsepsia* 6.1. 2016), h. 98

⁴⁵ T. Romi Marnelly, *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia*, (2012) h.54.

d. Bidang Lingkungan

Tanggung jawab perusahaan di bidang lingkungan sering kali dianggap berada dalam ranah publik. Di masa lalu pemerintah dipandang sebagai aktor utama yang mengadopsi perilaku ramah lingkungan, baik melalui regulasi, saksi dan tidak jarang melalui penawaran insentif. Tetapi dengan menjaga kebersihan lingkungan melalui implementasi CSR dan pengolahan limbah, perusahaan dapat menciptakan kondisi yang diharapkan oleh kedua pihak⁴⁶.

PT. Unilever melalui Unilever Indonesia Foundation (UIF) sebagai contoh salah satu perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan. Pada bidang lingkungan, UIF bertekad untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Indonesia mengenai pentingnya pemanfaatan sampah. Barang rusak, benda tidak terpakai, kemasan produk, sisa makanan terbuang begitu saja, berserakan di jalan hingga sungai atau tertumpuk pada tempat pembuangan akhir (TPA) sangat berpengaruh pada lingkungan. Dalam hal ini UIF meluncurkan program yang bernama pengolahan sampah, di mana ini perhatian UIF terhadap catatan Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia mengenai kelestarian masyarakat terhadap sampah yang belum tertata dengan baik.

⁴⁶ Meyzi Heriyanto, dkk, Program *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif Indeks Kepuasan Publik di Riau, h.97.

Salah satu aksinya yaitu “Dunia Bersih dari Sampah” dengan menggunakan ekonomi sirkular untuk mengatasi permasalahan sampah, terutama sampah plastik. Melalui program tanggung jawab sosial ini, UIF mencoba mengubah pola pikir masyarakat bahwa permasalahan sampah yang sering kali dianggap sepele, sesungguhnya merupakan permasalahan yang sangat kompleks dan membutuhkan kontribusi dari masyarakat untuk memecahkannya⁴⁷.

e. Bidang Kesehatan

Peningkatan kesehatan suatu penduduk merupakan salah satu target dari *Milenium Development Goals* (MDG). Hal ini mengharuskan program-program CSR untuk seharusnya tidak meninggalkan program CSR pada bidang kesehatan. Program-program CSR dapat dilakukan dengan banyak cara, disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat⁴⁸. Seperti yang dilakukan oleh ACSET dengan pilar ACTCare.

Pilar ACTCare merupakan pilar yang menggerakkan kegiatan tanggung jawab sosial ACSET di bidang kesehatan. ACSET telah berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab sosial di bidang kesehatan. Selain itu, ACSET melihat bahwa dengan memberikan

⁴⁷ Aisyah, Unilever Indonesia Foundation Sebagai Program CSR PT. Unilever Indonesia Tbk, (Diakses Tanggal 12 Maret 2022).

⁴⁸ Meyzi Heriyanto, dkk, Program *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif Indeks Kepuasan Publik di Riau, h.97.

bantuan kesehatan maka akan menciptakan masyarakat yang sehat dan lebih sejahtera. Melalui bantuan peningkatan fasilitas kesehatan, penyuluhan tentang kesehatan hingga donor darah, ACSET percaya tingkat kesehatan masyarakat Indonesia dapat menjadi lebih baik di masa depan.

7. Teori Ekonomi Islam

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktifitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ekonomi Islam dalam bahasa arab diistilahkan dengan *al-iqtishad al-Islami* yang merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam⁴⁹.

Terdapat perbedaan penafsiran, pendekatan dan metodologi yang digunakan oleh para ekonom muslim dalam membentuk konsep ekonomi Islam. Hal ini disebabkan adanya perbedaan latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang dimiliki. Para pemikir muslim bidang ekonomi dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu⁵⁰:

- a. Kelompok *jurist* atau pakar bidang fikih atau hukum Islam sehingga pendekatan yang dilakukan adalah legalistik dan normatif.

⁴⁹ Azharsyah Ibrahim, dkk, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021). h .

⁵⁰ Azharsyah Ibrahim, dkk, *Pengantar Ekonomi Islam*, h. 55

- b. Kelompok *modernis* yang lebih berani memberikan interpretasi terhadap ajaran Islam untuk menjawab persoalan yang dihadapi masyarakat terkini.
- c. Kelompok *western-trained moslem economist*, yaitu para praktisi atau ekonom muslim yang berlatarbelakang pendidikan barat. Mereka berusaha mengkonstruksi ekonomi Islam seperti ekonomi konvensional, tetapi dengan mereduksi nilai yang tidak sejalan dengan Islam dan memberikan nilai Islam pada analisis ekonominya.

Menurut Monzer Kahf dalam bukunya *The Islamic Economy*, menjelaskan bahwa ekonomi Islam adalah bagian dari ilmu ekonomi yang bersifat interdisipliner dalam arti kajian ekonomi syariah tidak dapat berdiri sendiri, tetapi perlu penguasaan yang baik dan mendalam terhadap ilmu-ilmu pendukungnya juga terhadap ilmu-ilmu syariah dan ilmu-ilmu pendukungnya juga terhadap ilmu-ilmu yang berfungsi sebagai *tool of analysis* seperti matematika, statistik, logika dan *ushul fiqh*⁵¹.

Defenisi ekonomi Islam juga dikemukakan oleh Umer Chapra, bahwa ilmu ekonomi Islam diartikan sebagai cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya alam yang langka sesuai dengan *maqashid*, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkesinambungan, membentuk solidaritas keluarga, sosial, dan jaringan masyarakat moral. Dari beberapa defenisi di atas dapat

⁵¹ Azharsyah Ibrahim, dkk, *Pengantar Ekonomi Islam*, h. 56.

disimpulkan bahwa ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari tata kehidupan masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi yang meliputi alokasi dan distribusi sumber daya alam yang diimplementasikan berdasarkan Al-Qur'an, Hadist, Ijmak, dan Qiyas sesuai prinsip syariat Islam dalam mewujudkan kesejahteraan umat⁵².

Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, antara jiwa dan raga, individu dan keluarga, individu dan sosial, serta suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam Islam harus memenuhi beberapa unsur sehingga dapat dibedakan antara CSR secara universal dengan CSR dalam perspektif Islam. Terdapat 4 unsur yang membedakan antara keduanya, yaitu⁵³:

a. Al-adl

Islam mengharamkan hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang terapkan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis. Islam mengharuskan berbuat adil dalam beraktifitas di dunia bisnis yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, serta hak alam semesta. Dalam Al-Qur'an, Q.S Hud ayat 85/11:85

⁵² Azharsyah Ibrahim, dkk, *Pengantar Ekonomi Islam*, h. 57.

⁵³ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), h. 57.

dijelaskan bahwa keseimbangan alam sosial harus terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis.

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ
٨٥

Terjemahnya:

Wahai kaumku, penuhilah takaran dan timbangan dengan adil! Janganlah kamu merugikan manusia akan hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di bumi dengan menjadi perusak⁵⁴.

Ayat di atas menjelaskan kepada kita agar biasa berbuat adil dan tidak merugikan manusia serta agar kita tidak membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. Islam juga melarang segala bentuk penipuan, iklan palsu, penipuan, menimbun barang yang dapat merugikan pihak lain.

b. Al-Ihsan

Islam hanya menganjurkan dan memerintahkan berbuat baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia secara individu maupun kelompok. Ihsan merupakan kegiatan melakukan perbuatan baik tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan hal tersebut. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai niat, sikap, dan perilaku yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*.

⁵⁴ ⁵⁴Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag in Word Terjemahan Kemenag 2019*, (Kementerian Agama RI, 2019), QS. Hud/11:85.

Pelaksanaan CSR dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah Swt.

c. Manfaat

Konsep *Ihsan* yang telah dijelaskan di atas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan). Konsep manfaat dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih dari aktivitas ekonomi. Perusahaan seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk filantropi dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, serta pelestarian lingkungan.

d. Amanah

Pada usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan I'tikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam menjalankan suatu perusahaan. Seperti yang dijelaskan dalam Al- Qur'an, Q.S An-Nisa' ayat 58/4:58, yaitu:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨ ﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang

sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat⁵⁵.

Perusahaan yang menerapkan CSR harus memenuhi dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis menjadi tanggung jawab misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan yang tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah dalam perusahaan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparansi yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran gaji karyawan. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan.

C. Tinjauan Konseptual

Penulis akan memperjelas dan mempertegas judul, agar tidak terjadi kemunculan berbagai asumsi dan penafsiran yang salah serta menyamakan persepsi dalam penelitian ini, maka penulis akan memperjelas dan mempertegas judul.

⁵⁵Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag in Word Terjemahan Kemenag 2019*, (Kementerian Agama RI, 2019), QS. An-Nisa/4 : 58.

1. Efektivitas

Menurut Supriyono pengertian efektivitas, sebagai berikut: “Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula unit tersebut”.⁵⁶

Efektivitas dapat diukur, Richard M.Steers mengatakan bahwa ada 3 poin yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

- a. Pencapaian tujuan artinya di mana melihat keseluruhan upaya pencapaian tujuan yang harus dipandang antaranya memperhatikan kurun waktu dan sasaran
- b. Integrasi artinya dengan melihat tingkat suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi dan komunikasi dengan berbagai macam pihak lainnya.
- c. Adaptasi artinya untuk mengukur kemampuan sebuah organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, apa yang diberikan untuk sesuai dengan apa yang dibutuhkan di lapangan atau masyarakat.⁵⁷

2. Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan⁵⁸. Sedangkan konsep dari

⁵⁶ Supriyono, *Sistem Pengendalian Manajemen*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2000), 29

⁵⁷ Steers, M Richard “Efektivitas Organisasi”, Jakarta: Erlangga 1985, h.53.

CSR merupakan keseluruhan pengertian, evolusi, dan perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan yang menitikberatkan pada perhatian, jalinan, dan sumbangan, serta sukarela yang dilakukan oleh perusahaan atau badan usaha baik kepada karyawan, masyarakat maupun lingkungan⁵⁹.

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada penelitian ini adalah realisasi dari program-program CSR yang telah dimiliki oleh PT. Pertamina Fuel Terminal Parepare sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan menggunakan analisis ekonomi Islam.

3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam sebagai ilmu yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif Islam yang bertujuan membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka yang sejalan dengan ajaran Islam, tanpa membatasi kebebasan individu, menciptakan ketidakseimbangan makro ekonomi dan ekologi yang berkepanjangan atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial serta jaringan moral masyarakat.

Ekonomi Islam bukan hanya merupakan praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga

⁵⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka. 2005), h.427.

⁵⁹ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR* (Gresik: Fascho Publishing. 2007), h.3-10.

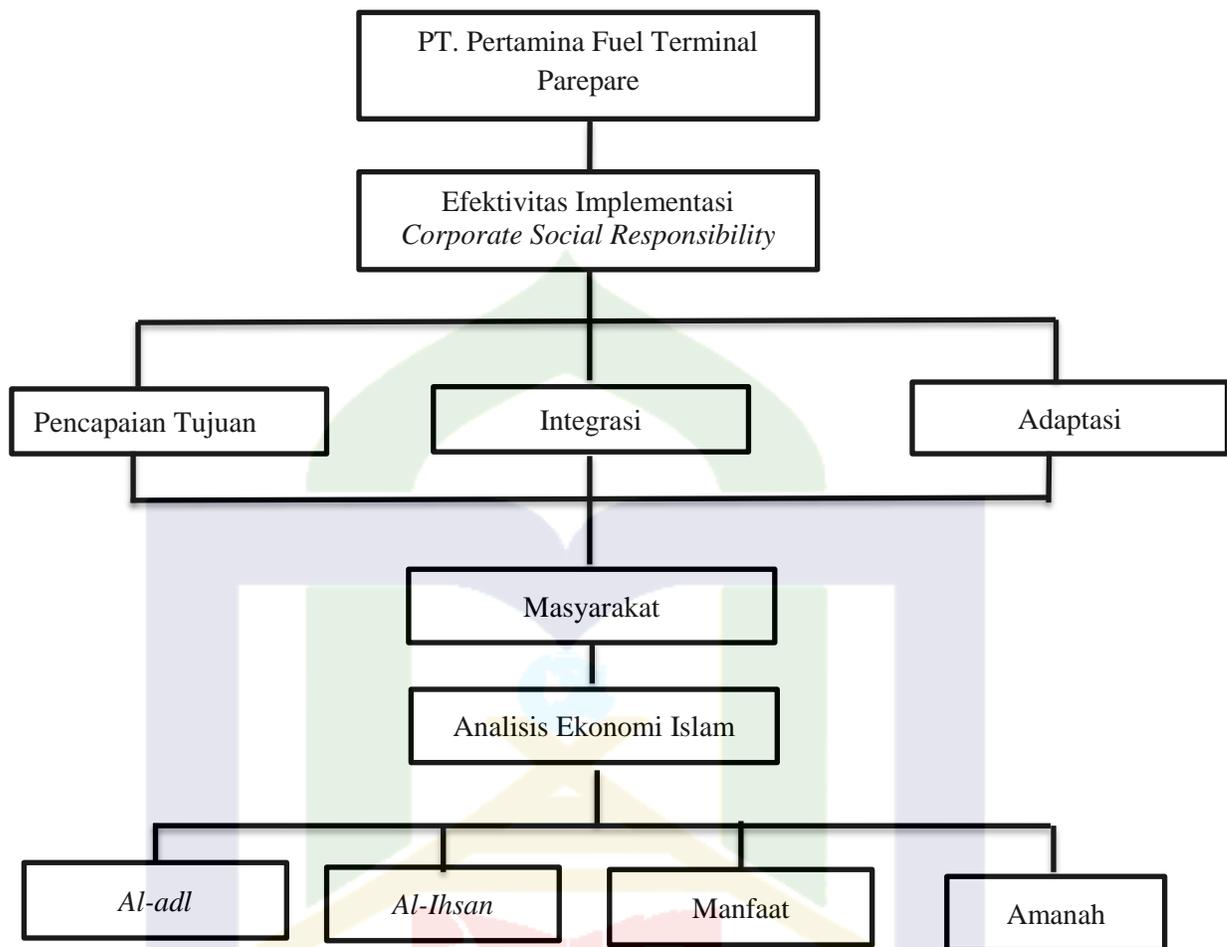
perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam dan mencakup cara pandang permasalahan ekonomi dalam menganalisis dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai permasalahan ekonomi⁶⁰.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan judul dari penelitian Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare (Analisis Ekonomi Islam) adalah melakukan penelitian pada pelaksanaan dan penerapan tanggung jawab sosial dari PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare berdasarkan ilmu ekonomi masyarakat yang sejalan dan menurut perspektif Islam.

D. Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir, peneliti berusaha untuk menjelaskan mengenai efektivitas pengimplementasian CSR dari pihak PT. Pertamina Fuel Terminal Parepare terhadap masyarakat kota Parepare yang harus memenuhi 3 indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi kemudian implementasi tersebut dianalisis dengan pendekatan analisis ekonomi Islam yang mengacu pada empat prinsip, yaitu *Al-adl*, *Al-Ihsan*, Manfaat, dan Amanah.

⁶⁰ Dewi Maharani, "Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi", *INTIQAD: (Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 2018), h.24-25



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field reaserch*)⁶¹. Menurut Nazir dalam Hamdi menyatakan bahwa kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh masyarakat misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain⁶². Dalam hal ini, fenomena terhadap bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Pertamina Fuel Terminal Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi PT. Pertamina Fuel Terminal kota Parepare serta kawasan binaan CSR. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan lokasi mudah dijangkau. Pelaksanaan penelitian ini kurang lebih selama satu bulan..

C. Fokus Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk lebih mudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pendekatan penelitian kualitatif disebut juga pendekatan naturalisti

⁶¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), h. 1.

⁶² Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 9.

karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pada penelitian kualitatif dilakukan sendiri oleh peneliti dan mendatangi sumbernya secara langsung⁶³.

Hal ini dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami aspek-aspek tertentu pada kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Pertamina Fuel Terminal Parepare. Peneliti akan mengkaji implementasi CSR pada PT. Pertamina Fuel Terminal Parepare dengan menggunakan analisis Ekonomi Islam.

D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Data merupakan segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan⁶⁴. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli⁶⁵.

Data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari tempat objek penelitian dilakukan. Data wawancara diperoleh dengan melakukan wawancara dengan narasumber seperti pihak penanggungjawab CSR pada PT. Pertamina Fuel Terminal

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet. Ke-15*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h.14.

⁶⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafind Persada, 2008), h. 97

⁶⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, h. 103

Parepare, pada karyawan, masyarakat maupun pemerintah yang telah terlibat dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti bersumber dari data-data yang sudah diolah sebelumnya menjadi informasi⁶⁶. Data sekunder diperoleh dari data internal dan data eksternal. Data internal meliputi hasil observasi di objek penelitian. Sedangkan data eksternal diperoleh dari dokumentasi internet atau media yang mencakup informasi dari PT. Pertamina Fuel Terminal Parepare.

E. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang telah paham serta terlibat langsung dengan permasalahan penelitian yang dapat memberikan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu informan yang relevan dalam memberikan informasi mengenai Efektivitas Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

| No. | Nama | Keterangan |
|-----|--------------|---|
| 1. | Makmur Husen | Supervisor HSSE PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare |
| 2. | Firman | Community Development Officer Corporate Social Responsibility PT. Pertamina Patra |

⁶⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, h. 102

| No. | Nama | Keterangan |
|-----|---------------------------------------|------------------------------|
| | | Niaga Fuel Terminal Parepare |
| 3. | Hj. Hikmayani Sulaeman, SE., MM | Ibu Lurah Wattang Soreang |
| 4. | Ali Banci | Masyarakat |
| 5. | Hj. Asia Hanafi | Masyarakat |
| 6. | Sri Sulastri | Masyarakat |

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, beberapa pertanyaan akan diperhatikan diantaranya apa, siapa, di mana, kapan dan bagaimana program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilaksanakan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan secara langsung terhadap objek penelitian yang akan mendukung kegiatan penelitian sehingga diperoleh dengan jelas informasi tentang kondisi objek tersebut⁶⁷.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010), h.14

dengan beberapa orang dengan menggunakan pedoman wawancara⁶⁸. Metode wawancara ini diharapkan mampu memberikan data yang akurat untuk memecahkan masalah tertentu mengenai bentuk CSR yang diterapkan oleh pihak perusahaan dan implementasi dari perspektif masyarakat Parepare yang ikut terlibat dalam kegiatan CSR PT. Pertamina Fuel Terminal Parepare.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui gambar yang lengkap tentang kondisi dokumen yang terkait dengan kegiatan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya⁶⁹. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti internet maupun media cetak tentang laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal ini PT. Pertamina Fuel Terminal Parepare.

G. Proses Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis secara kualitatif.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.15

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Cet. 4*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 206

Analisis kualitatif adalah memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam untuk menghasilkan data kualitatif yang baru. Teknis analisis data dibagi menjadi tiga alur menurut Miles dan Huberman dalam Gunawan, yaitu⁷⁰:

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) adalah bagian dari analisis data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang merangkum, menajamkan, memilih hal-hal yang pokok, menggolongkan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan salah satu dari teknik analisis data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Perlu dilakukan penyajian data agar data dapat terorganisir dan semakin mudah dipahami.

3. Verifikasi Data

Verifikasi adalah salah satu teknik analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses terakhir penelitian. peneliti harus sampai

⁷⁰ Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 219.

pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna dan juga dari segi kebenaran kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali dari lapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare

Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau tanggung jawab sosial PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare adalah bukan hanya tentang keuntungan perusahaan tapi juga dampak bagi masyarakat sekitar perusahaan, semakin baik efektivitas implementasinya maka semakin baik dalam membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Parepare. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* memiliki landasan hukum pelaksanaan di antaranya adalah Menurut UUPT. 2007 menegaskan pengertian CSR dalam pasal 1 angka 3 yang menyebutkan bahwa tanggung jawab social dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

CSR juga disebutkan pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan yang mewajibkan bagi BUMN Persero maupun Perum untuk melaksanakannya. Berdasarkan pengertian tersebut tampak bahwa CSR merupakan *social responsibility* yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan guna

meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan maupun masyarakat.

Berdasarkan landasan hukum pelaksanaan peraturan dan Undang-undang – undang tersebut, perusahaan atau korporasi-korporasi wajib untuk melaksanakannya, namun kewajiban ini harusnya bukan merupakan suatu beban yang memberatkan tapi menunjukkan bentuk kepedulian perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan berdiri.

Efektivitas Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dilihat dengan sejauh mana penerapan program-program CSR dan seberapa besar target yang tercapai, indikator efektivitas Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah dengan mengukur pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare.

Tabel 4.1 Indikator Efektivitas

| No. | Indikator Efektivitas | Ukuran Efektivitas | |
|-----|-----------------------|---|---|
| | | Efektif | Tidak Efektif |
| 1. | Pencapaian Tujuan | Pencapaian tujuan dan ketepatan sasaran program sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. | tujuan program tidak tercapai dan sasaran tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. |
| 2. | Integrasi | Sosialisasi program-program yang akan dijalankan diketahui oleh masyarakat. | Tidak adanya sosialisasi program-program yang akan dijalankan tidak diketahui oleh masyarakat |
| 3. | Adaptasi | Program-program yang diberikan sesuai | Program-program yang diberikan tidak sesuai |

| | | | |
|--|--|-----------------------------|-----------------------------|
| | | dengan kebutuhan masyarakat | dengan kebutuhan masyarakat |
|--|--|-----------------------------|-----------------------------|

Berikut ini beberapa wawancara yang telah didapatkan dan dihimpun dari berbagai informan terkait dalam efektivitas implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan adalah ukuran efektivitas dengan upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan dengan melihat dari kurun waktu dan sasarannya, keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses bahwa ukuran efektivitas dapat menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya indikator yang telah ditetapkan terutama dalam hal ini pencapaian tujuan dari PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan. Sesuai dalam undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) yang menegaskan bahwa dimana setiap perusahaan wajib mengeluarkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut hasil wawancara dari pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare, yaitu Bapak Makmur Ahmad

Husen selaku Supervisor *Health, Safety, Security and Enviromental* (SPV HSSE) yang memberi keterangan bahwa:

“Perusahaan kami telah melakukan beberapa program CSR di sekitar perusahaan terutama di Ring I Fuel Terminal wilayah Ring 1 Fuel Terminal Parepare yaitu kelurahan Watang Soreang, kelurahan Lakessi dan Kelurahan ujung. Adapun program tersebut yaitu untuk di sektor peningkatan ekonomi masyarakat itu ada Program Cahaya UMKM dengan memberikan bantuan kemitraan untuk UMKM. Untuk program CSR yang kedua disektor pelestarian lingkungan ada beberapa program di sektor pelestarian lingkungan, antara lain Program Kampung Biogas dengan memanfaatkan limbah peternak sapi menjadi sumber energi terbarukan lokasi kelurahan watang bacukiki, Program Bank Sampah Lekessi Bersatu dengan pengolahan sampah dan sarana daur ulang sampah daerah kelurahan Lakessi, Program Ecoeduwisata dengan melibatkan masyarakat untuk berkontribusi melestarikan tanaman endemik, Program *MyDarling* (Masyarakat Sadar dan Peduli Lingkungan) dengan mengembangkan masyarakat dalam budidaya ikan dalam ember, lorong garden, pemanfaatan lahan menjadi kebun produktif, pemanfaatan air hujan. Untuk Program CSR yang ketiga yaitu disektor kesehatan ada Program Bina Kampung Sehat dan Pendampingan Posyandu untuk masyarakat kota Parepare. Dan untuk sektor edukasi/pelatihan ada Program Bina kampung Aman dengan pembentukan kelompok kader tanggap bencana, edukasi mitigasi berbasis masyarakat, peningkatan kapasitas SDM dan dukungan stimulasi tanggap bencana dalam menjalankan program ini kita bekerjasama dengan Stakeholder yaitu pemerintah kota parepare, BPBD kota Parepare, LSM dan Media lokal dan Nasional. Selain program tersebut disektor edukasi/pelatihan ada juga Program Pelatihan Mitigasi Bencana seperti pelatihan kegawatdaruratan dan pelatihan mitigasi bencana kebakaran.” Sehingga untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah dicapai pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dimana selain CSR sebagai tanggung jawab sosial perusahaan juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat semisal dari segi ekonomi sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitaran perusahaan dan tentunya kami berharap adanya hubungan yang harmonis antara kami selaku perusahaan dengan warga sekitar yang ada diperusahaan yang sedang kami kelola.⁷¹

⁷¹Makmur Ahmad Husen, selaku. Supervisor *Health, Safety, Security and Enviromental* (SPV HSSE), Wawancara Penelitian di UMKM Flamboyan Parepare pada 29 November 2022

Terkait dengan pernyataan di atas dari pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare bahwa pihak perusahaan dalam pencapaian tujuan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikota parepare telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat dan melestarikan lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi, diantaranya memberikan bantuan kemitraan UMKM, mengelolah bank sampah lakessi, mengubah limbah menjadi sumber energi, dan mengadakan pendampingan kesehatan serta pelatihan dan edukasi mitigasi bencana. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan berbagai bentuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) seperti bentuk sosial, ekonomi dan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Pernyataan tersebut diperjelas kembali dengan pernyataan dari pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang menjabat sebagai *Community Development Officer Corporate Social Responsibility* yaitu Bapak Firman yang juga memberikan keterangan bahwa:

“Pencapaian dalam kegiatan CSR yang telah perusahaan telah laksanakan di sekitaran perusahaan adalah bantuan cahaya UMKM dimana program ini memberdayakan kelompok perempuan/janda, bantuan fasilitas kesehatan, bantuan sekolah, pendampingan orang dalam gangguan jiwa, serta melakukan pendampingan posyandu 3 yaitu pendampingan lansia, remaja dan balita. Dimana kegiatan pendampingan tersebut dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Selain itu adapula program baru-baru ini terlaksana yaitu program Ecoeduwisata Kebun Raya Jompie dimana kita berkolaborasi dengan pemerintah yang ingin meningkatkan fungsi Kebun

Raya Jompie, program ini kegiatan wisata berbasis pendidikan pemberdayaan masyarakat, kegiatan bertujuan untuk melestarikan lingkungan, mengembangkan kapasitas dan kualitas Kebun Raya Jompie sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.⁷²

Beberapa pernyataan beliau maka dalam pencapaian tujuan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dibidang sosial seperti bantuan fasilitas kesehatan, bantuan sekolah, bantuan pendampingan orang dalam gangguan kejiwaan dan pendampingan posyandu 3 sedangkan dibidang ekonomi dengan bantuan cahaya UMKM dimana program ini memberdayakan kelompok perempuan/janda. Dalam hal pencapaian tujuan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) selain untuk memenuhi kewajiban dan aturan yang dikeluarkan pemerintah perusahaan juga bertujuan untuk membantu dan memberdayakan masyarakat sehingga setiap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan memberikan dampak positif kepada masyarakat. Selanjutnya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare juga diharapkan dapat membangun citra positif serta hubungan yang harmonis antara pihak perusahaan dengan masyarakat sekitar.

⁷²Firman, selaku Supervisor *Community Development Officer Corporate Social Responsibility*, Wawancara Penelitian di Posyandu Flamboyan pada 29 November 2022.

Tabel 4.2 Daftar Program atau Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare

| NO | Nama Program | Tujuan | Sasaran |
|----|--|--|--|
| 1. | Kampung Biogas | Mengajak peternak dan masyarakat memanfaatkan limbah peternak menjadi energi terbarukan, membuat digester 12 dan meningkatkan kapasitas peternak | Peternak dan Masyarakat penerima manfaat biogas lokasi Watang Bacukiki |
| 2. | Bank Sampah Lakessi | Memberikan fasilitas dan sarana mengelola sampah, serta melatih daur ulang sampah sehingga menciptakan lingkungan sehat | Masyarakat Kelurahan Lakessi terutama masyarakat sekitar pasar Lakessi |
| 3. | Ecoeduwisata Kebun Raya Jompie | Melesterikan tanaman endemik dengan melibatkan masyarakat dan memasang 100 plang barcode tanaman endemik. Dan melestarikan kawasan kebun Raya Jompie melalui wisata berbasis pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. | Masyarakat dan Anak Sekolah Kota Parepare |
| 4. | Bina Kampung Sehat dan Pendampingan Kader Posyandu | Memberikan bantuan sarana dan fasilitas posyandu, pencegahan dan penanganan gizi buruk dan stunting serta pendamping ODGJ dan pendampingan posyandu 3, lansia, remaja dan balita. | Masyarakat sekitar Ring I perusahaan |
| 5. | Cahaya UMKM | Memberikan bantuan kemitraan UMKM untuk meningkatkan | Masyarakat sekitar Ring I perusahaan |

| NO | Nama Program | Tujuan | Sasaran |
|----|--|--|---|
| | | ekonomi masyarakat | |
| 6. | My Darling (masyarakat sadar dan peduli lingkungan) | Memanfaatkan lingkungan seperti lahan yang rusak menjadi kebun produktif, memanfaatkan air hujan serta membudidayakan ikan dalam ember | Masyarakat sekitar Ring I perusahaan |
| 7. | Bina Kampung Aman | Membentuk kelompok kader tanggap bencana, melakukan edukasi mitigasi berbasis masyarakat, serta meningkatkan kapasitas SDM | Pegawai PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare |
| 8. | Pelatihan Mitigasi Bencana | Meningkatkan pengetahuan pegawai tentang pelatihan kegawat daruratan dan pelatihan mitigasi bencana kebakaran | Pegawai PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare |

Berikut tabel program-program yang dilakukan sesuai dengan aspek atau bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Bentuk Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare

| NO | <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) | Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare |
|----|--|--|
| 1. | Bentuk Sosial | Bina Kampung Sehat dan Pendampingan Kader Posyandu, Bina Kampung Aman dan Pelatihan Mitigasi Bencana. |
| 2. | Bentuk Lingkungan | Kampung Biogas, Bank Sampah Lakessi, |

| | | |
|----|----------------|---|
| | | Ecoeduwisata Kebun Raya Jompie dan My Darling (masyarakat sadar dan peduli lingkungan). |
| 3. | Bentuk Ekonomi | Cahaya UMKM |

Berdasarkan tabel-tabel dan pernyataan informan pihak perusahaan diatas sejalan dan didukung dengan pernyataan dari pihak pemerintah dimana beliau menjelaskan adanya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare diberbagai aspek dan bagaimana pencapaian dari program tersebut dengan melihat sasaran yang konkrit dari program dimana menjurus kepada masyarakat terutama masyarakat sekitaran perusahaan wilayah Ring 1 Fuel Terminal Parepare yaitu Kelurahan Watang Soreang, Kelurahan Lakessi dan Kelurahan Ujung Kecamatan Soreang Kota Parepare dengan melihat bentuk ekonomi, sosial dan lingkungan sehingga mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini Ibu Lurah Wattang Soreang Ibu Hj. Hikmayani Sulaeman, SE., MM, menyatakan:

“.... ya, betul PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah melakukan berbagai macam program CSR utamanya di Wilayah sekitaran perusahaan seperti Kelurahan Lakessi untuk program yang telah dilaksanakan salah satunya pengolahan sampah dan pelatihan daur ulang sampah dengan adanya program ini dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Kegiatan ini memberikan pelatihan kelompok masyarakat mendaur ulang sampah yang dilakukan di Aula Mesjid Taqwa dan membuat mini market bank sampah, program ini dapat membantu pemerintah mengatasi masalah sampah dan dapat memberdayakan masyarakat sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk wilayah Kelurahan Soreang bulan lalu ada kegiatan lomba lorong bersih melalui kelompok wanita berkarya binaan CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare, kegiatan ini dapat

menciptakan lingkungan yang indah, bersih dan sehat. Saya berharap kegiatan ini terus berkelanjutan.⁷³

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Ibu selaku Ibu lurah wattang soreang membenarkan bahwa adanya kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare di wilayah-wilayah sekitar perusahaan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam program *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare sangat membantu memberdayakan masyarakat dalam melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

. Hal ini pun sejalan dengan pernyataan dari salah satu peternak di Bacukiki sekaligus pemilik rumah yang menerima manfaat biogas dari program Kampung Biogas *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yaitu Bapak Ali Banci yang memberikan keterangan bahwa:

“..... Alhamdulillah, dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Pertamina, kotoran yang tadinya mencemarkan lingkungan bisa dimanfaatkan menjadi biogas, biogas ini kami pakai untuk menyalakan kompor sehingga biaya pengeluaran rumah tangga menjadi berkurang.”⁷⁴

Pernyataan yang diberikan masyarakat yang berprofesi sebagai peternak di wattang Bacukiki diatas merasa sangat bersyukur dengan adanya program *Corporate Social Responsibility (CSR)* ini karena membantu masyarakat dan dapat melestarikan lingkungannya sehingga sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

⁷³ Hj. Hikmayani Sulaeman, SE., M., selaku Ibu Lurah, Wawancara Penelitian di Kantor Kelurahan Wattang Soreang, pada 30 November 2022.

⁷⁴ Ali Banci, selaku Peternak Wawancara Penelitian di Kampung Biogas, pada 01 Desember 2022.

Bantuan yang diberikan kepada masyarakat juga bukanlah hal yang sia-sia karena sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan masyarakat atau peternak yang ada di watang bacukiki sehingga masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hal ini pun didukung dan sejalan dengan pernyataan masyarakat kelompok binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam kegiatan CSR yang lain yaitu kegiatan membudidayakan ikan dalam ember, Ibu Hj. Asia Hanafi yang menyatakan bahwa:

“saya sangat bersyukur dengan adanya kegiatan ini, kami diberi pelatihan membudidayakan ikan dan kangkung dalam ember, sehingga kami mendapat banyak pengetahuan dan kami dapat mengkonsumsi ikan dan sayur yang sehat serta hasilnya pun dapat kami jual.”⁷⁵

Pernyataan salah satu peserta kelompok binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diatas beliau sangat bersyukur dengan adanya program budidaya ikan dalam ember tersebut, pengetahuan mereka bertambah dan dapat meningkatkan ekonomi. Kegiatan yang dilakukan dapat memberdayakan masyarakat dan lingkungan yang ada. Semua masyarakat kelompok binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat bersyukur dan berharap semoga kedepannya budidaya tersebut berjalan terus.

Hal serupa dinyatakan oleh salah satu anggota kelompok binaan CSR yang menerima program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikegiatan lain yaitu program UMKM dengan mengadakan pelatihan wirausaha, Ibu Sri Sulastri mengatakan bahwa:

⁷⁵ Hj. Asia Hanafi, selaku IRT Wawancara Binaan Wanita Berkarya Parepare, pada 01 Desember 2022.

“ kelompok saya sangat bersyukur mendapat pelatihan peluang usaha pada masa pandemi dulu dari Pertamina, karena susah sekali menjalankan usaha pada saat itu dan Alhamdulillah dengan kegiatan itu kami dapat membuat nugget dan pilus ikan yang usaha tersebut berjalan sampai sekarang, sehingga dapat menambah penghasilan untuk ibu-ibu seperti kami”.⁷⁶

Berdasarkan dari pernyataan-pernyataan masyarakat yang ikut ataupun menerima program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare, mereka semua sangat bersyukur dengan adanya program-program yang diadakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare karena dapat membantu mereka dalam meningkatkan pengetahuan, ekonomi, kualitas SDM serta melestarikan lingkungan mereka.

Tabel 4.4. Indikator Efektivitas Pencapaian Tujuan

| No. | Sumber | Ringkasan Transkrip | Indikator efektivitas Pencapaian Tujuan | |
|-----|--------------|--|---|---------------------------------------|
| | | | Efektif (Tujuan Tercapai) | Tidak Efektif (Tujuan tidak Tercapai) |
| 1. | Makmur Husen | Perusahaan kami telah melakukan beberapa program CSR, baik sektor peningkatan ekonomi, pelestarian lingkungan, kesehatan dan pelatihan/edukasi, sehingga tujuan yang telah dicapai sebagai wujud tanggung jawab social dan memberi dampak positif terhadap masyarakat. | ✓ | |
| 2. | Firman | semua program dilaksanakan memiliki tujuan telah tercapai | ✓ | |

⁷⁶ Sri Sulastri, selaku IRT Wawancara di UMKM Flamboyan Parepare, pada 01 Desember 2022.

| No. | Sumber | Ringkasan Transkrip | Indikator efektivitas Pencapaian Tujuan | |
|-----|---------------------------------|---|---|---------------------------------------|
| | | | Efektif (Tujuan Tercapai) | Tidak Efektif (Tujuan tidak Tercapai) |
| | | dan memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan serta pelestarian lingkungan masyarakat. | | |
| 3. | Hj. Hikmayani Sulaeman, SE., MM | PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah melakukan berbagai macam program CSR salah satunya pengelolaan sampah dan pelatihan daur ulang sampah dengan adanya program ini dapat mengurangi pencemaran lingkungan. | ✓ | |
| 4. | Ali Banci | Alhamdulillah, dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Pertamina, kotoran yang tadinya mencemarkan lingkungan bisa dimanfaatkan menjadi biogas, | ✓ | |
| 5. | Hj. Asia | saya sangat bersyukur dengan adanya pelatihan membudidayakan ikan dan kangkung dalam ember, kami mendapat banyak pengetahuan dan kami dapat mengkonsumsi ikan dan sayur yang sehat serta hasilnya dapat dijual | ✓ | |
| 6. | Sri Sulastri | kelompok saya sangat bersyukur mendapat pelatihan peluang usaha pada masa pandemic dengan kegiatan itu kami dapat membuat nugget dan pilus ikan yang usaha tersebut berjalan sampai sekarang, sehingga dapat menambah penghasilan untuk | ✓ | |

| No. | Sumber | Ringkasan Transkrip | Indikator efektivitas Pencapaian Tujuan | |
|-----|--------|----------------------|---|---------------------------------------|
| | | | Efektif (Tujuan Tercapai) | Tidak Efektif (Tujuan tidak Tercapai) |
| | | ibu-ibu seperti kami | | |

Berdasarkan uraian dan analisis diatas yang terdapat pada indikator pencapaian tujuan bahwa dalam pencapaian tujuan pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah berjalan cukup optimal dikarenakan semua program yang dilakukan sangat sesuai dengan sasaran dan tujuan dari program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan bertujuan membantu masyarakat baik segi sosial, ekonomi maupun lingkungan.

2. Integrasi

Integrasi merupakan pengukuran terhadap kemampuan suatu organisasi dalam mengadakan sosialisasi dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lain yang terkait dengan program tersebut. Integrasi ini menyangkut dengan proses sosialisasi yang dilakukan antara pihak perusahaan baik kepada pemerintah setempat maupun kepada masyarakat.

Sosialisasi kepada pemerintah dan masyarakat dianggap penting untuk mengukur efektivitas dari implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga pihak pemerintah maupun masyarakat mengetahui maksud dan tujuan dari sebuah perusahaan mengenai hal apa yang akan dilakukan sehingga program ini bisa

tepat sasaran dengan melihat kebutuhan utama masyarakat sehingga dapat membantu memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut hasil wawancara dari pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare, yaitu Bapak Makmur Ahmad Husen selaku Supervisor HSSE PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang memberi keterangan bahwa:

“ Sosialisasi yang dilakukan kepada pemerintah dan masyarakat cukup baik karena sebelum menentukan dan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) setiap tahun kami menggelar *Focus Group Discussion* (FGD) bersama dengan stakeholder dan tokoh masyarakat untuk merencanakan rencana kerja tahunan sekaligus sebagai ruang evaluasi untuk program yang sudah berjalan. Dengan diadakan kegiatan FGD ini maka perumusan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berdasarkan pada potensi dan masalah yang ada di wilayah sekitar perusahaan terutama wilayah Ring I”.⁷⁷

Berdasarkan pernyataan diatas dijelaskan bahwa sebelum melaksanakan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pihak perusahaan setiap tahun menggelar *Focus Group Discussion* (FGD) bersama dengan stakeholder dan tokoh masyarakat untuk merencanakan rencana tahunan dan mengevaluasi program-program yang sudah berjalan. *Focus Group Discussion* (FGD) ini bertujuan sebagai forum diskusi antara perusahaan dengan stakeholder dan masyarakat untuk membahas penyelenggaraan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sekaligus menampung aspirasi masyarakat agar tercapainya efektivitas pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat.

⁷⁷ Makmur Ahmad Husen, selaku. Supervisor *Health, Safety, Security and Enviromental* (SPV HSSE), Wawancara Penelitian di UMKM Flamboyan Parepare pada 29 November 2022

Selanjutnya diperjelas kembali dengan pernyataan dari pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang menjabat sebagai *Community Development Officer Corporate Social Responsibility* yaitu Bapak Firman yang juga memberikan keterangan bahwa:

“Masyarakat mengetahui bahwa program yang dilakukan merupakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari pihak PT. Pertamina karena pihak kami selalu melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada masyarakat dan setiap program yang dilakukan PT. Pertamina Melibatkan stakeholder. Setiap tahun pihak PT Pertamina Parepare membuat pertemuan dengan masyarakat untuk melakukan rencana kerja tahunan untuk Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina PatraNiaga Fuel Terminal Parepare. Seperti Program Kampung Biogas di Bacukiki kami langsung terjun dan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Parepare dan terbentuk 10 kelompok masyarakat dalam membentuk kampung biogas. Ada program pelestarian kebun raya jompie dimana kami juga bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Parepare. Selanjutnya Ada program bina kampung aman yang bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Parepare dan masih banyak program lain yang dilaksanakan dengan melibatkan stakeholder dan pemberdayaan masyarakat sebagai tujuan utamanya”.⁷⁸

Berdasarkan pernyataan diatas dijelaskan bahwa masyarakat mengetahui bahwa program atau kegiatan yang dilakukan merupakan program dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare karena pihak CSR perusahaan selalu melakukan pendampingan secara berkala kepada masyarakat yang menjadi kelompok binaan CSR pada program yang telah diberjalan dan berkelanjutan ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan program CSR, pihak CSR melaksanakan sosialisasi dan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan masyarakat dan skateholder. Disamping itu dari pernyataan diatas bahwa

⁷⁸ Firman, selaku Supervisor *Community Development Officer Corporate Social Responsibility*, Wawancara Penelitian di Posyandu Flamboyan pada 29 November 2022.

setiap kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare selalu melibatkan stakeholder dan masyarakat sehingga program tersebut sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat. Komunikasi melalui Forum Diskusi penting dilakukan untuk hal-hal seperti itu dengan tujuan baik sehingga perusahaan tidak hanya melakukan kegiatannya saja tanpa melakukan sosialisasi dengan pihak-pihak yang terkait langsung. Hal ini sejalan dengan informasi yang didapatkan dari pihak pemerintah yaitu Ibu Lurah Wattang Soreang Ibu Hj. Hikmayani Sulaeman, SE., MM, menyatakan:

“Komunikasi antara perusahaan sangat baik kepada kami selaku pemerintah, karena bukan hanya sosialisasi dan berdiskusi melalui Forum diskusi tapi pemerintah terlibat dan menjadi fasilitator antara masyarakat dengan perusahaan, kami membantu memberikan informasi kepada perusahaan tentang kondisi lingkungan dan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan warga kota Parepare terkhusus wilayah sekitaran Ring I perusahaan”.⁷⁹

Pemerintah sebagai fasilitator antara perusahaan, disini pemerintah berperan sebagai fasilitator dan juga memberi data-data informasi terkait masyarakat kepada pihak perusahaan, hal ini baik untuk melihat efektivitas dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare akan kerjakan, sosialisasi yang baik membantu perusahaan melihat kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat serta membantu masyarakat maupun pemerintah makna dari tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri yang sudah menjadi kewajiban terhadap perusahaan yang berdiri kepada masyarakat sekitarnya.

⁷⁹ Hj. Hikmayani Sulaeman, SE., M., selaku Ibu Lurah, Wawancara Penelitian di Kantor Kelurahan Wattang Soreang, pada 30 November 2022.

Terkait pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan dari salah satu anggota binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Ibu Sri Sulastri, yang menyatakan:

“setiap tahun kami ikut dalam kegiatan . *Focus Group Discussion* (FGD) bersama dengan pihak *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare untuk mengadakan evaluasi dan bertukar pikiran tentang program yang telah kami ikuti serta menyalurkan pendapat dan keinginan serta kebutuhan kami”.⁸⁰

Pernyataan di atas menjelaskan dari pihak masyarakat sendiri mengatakan bukan cuma pihak pemerintah saja tapi masyarakat yang adapun dipanggil dan melakukan komunikasi terkait semua hal termasuk dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dimana pihak perusahaan menggali informasi dengan para pihak-pihak yang terkait. Dalam hal ini memberikan informasi seputar tanggung jawab social, lingkungan dan kebutuhan masyarakat sehingga dengan begitu dapat membantu kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Sejalan pernyataan diatas, salah satu peternak yang terlibat dalam program kampung biogas sekaligus sebagai penerima manfaat biogas, bapak Ali Banci menyatakan bahwa:

“sebelum melakukan program kampung biogas pihak *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare datang dan memanggil kami untuk berdiskusi terkait dengan masalah limbah dari kotoran sapi kami, mereka mendengarkan pendapat kami dan memberikan solusi dengan merencanakan program kampung biogas, dimana limbah kotoran

⁸⁰ Sri Sulastri, selaku IRT Wawancara di UMKM Flamboyan Parepare, pada 01 Desember 2022.

sapi kami akan diubah menjadi energy terbarukan dan program tersebut masih tetap berlanjut dan pihak CSR selalu mengadakan pendampingan.⁸¹

Berdasarkan penjelasan di atas yang mendukung keterangan dari informan sebelumnya yaitu Bapak Ali Banci yang juga membenarkan bahwa ada komunikasi, diskusi, dan sosialisasi langsung yang dilakukan oleh pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dengan skatehokder dan masyarakat atau kelompok binaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare sehingga program-program CSR sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan masyarakat serta masyarakat jadi mengetahui tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai kewajiban perusahaan, dan mengetahui bantuan maupun program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare.

Tabel 4.5. Indikator Efektivitas Integrasi

| No. | Sumber | Ringkasan Transkrip | Indikator efektivitas Integrasi | |
|-----|--------------|--|---------------------------------|---------------------------------------|
| | | | Efektif (Ada Sosialisasi) | Tidak Efektif (Tidak ada Sosialisasi) |
| 1. | Makmur Husen | Sosialisasi yang dilakukan kepada pemerintah dan masyarakat cukup baik karena sebelum menentukan dan melaksanakan program <i>Corporate Social Responsibility</i> | ✓ | |

⁸¹ Ali Banci, selaku Peternak Wawancara Penelitian di Kampung Biogas, pada 01 Desember 2022.

| No. | Sumber | Ringkasan Transkrip | Indikator efektivitas Integrasi | |
|-----|----------------------------------|---|---------------------------------|---------------------------------------|
| | | | Efektif (Ada Sosialisasi) | Tidak Efektif (Tidak ada Sosialisasi) |
| | | (CSR) setiap tahun kami menggelar <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) bersama dengan stakeholder dan tokoh masyarakat. | | |
| 2. | Firman | Masyarakat tau bahwa program yang dilakukan merupakan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dari pihak PT. Pertamina karena pihak kami selalu melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada masyarakat | ✓ | |
| 3. | Hj. Hikmaya ni Sulaeman, SE., MM | Komunikasi antara perusahaan sangat baik kepada kami selaku pemerintah, karena bukan hanya sosialisasi dan berdiskusi melalui Forum diskusi tapi pemerintah terlibat dan menjadi fasilitator antara masyarakat dengan perusahaan. | ✓ | |
| 4. | Ali Banci | sebelum melakukan program kampung biogas pihak CSR PT. Pertamina Parepare datang dan memanggil kami untuk berdiskusi terkait dengan masalah limbah dari kotoran sapi kami, mereka mendengarkan pendapat kami dan memberikan solusi dengan merencanakan program kampung biogas | ✓ | |
| 5. | Sri Sulastri | setiap tahun kami ikut dalam kegiatan . <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) bersama dengan pihak <i>Corporate Social</i> | ✓ | |

| No. | Sumber | Ringkasan Transkrip | Indikator efektivitas Integrasi | |
|-----|--------|--|---------------------------------|---------------------------------------|
| | | | Efektif (Ada Sosialisasi) | Tidak Efektif (Tidak ada Sosialisasi) |
| | | <i>Responsibility</i> (CSR) PT. PertaminaPatraNiaga Fuel Terminal Parepare | | |

Berdasarkan uraian dan analisis diatas yang terdapat pada indikator Integrasi bahwa sosialisasi program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap masyarakat sudah cukup baik karena pihak perusahaan terlebih dahulu berdiskusi dan mensosialisasikan program-program kepada masyarakat.

3. Adaptasi

Adaptasi merupakan proses menyesuaikan diri dengan lingkungannya yaitu dengan mengukur antara kesesuaian program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan melihat keadaan masyarakat mengenai hal apa yang paling mereka butuhkan khususnya masyarakat di sekitaran Ring I Perusahaan, sehingga dengan merealisasikan program dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) benar-benar dapat dirasakan langsung dampaknya oleh masyarakat. Dan dengan adanya poses adaptasi dari pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan dapat tepat sasaran dengan melihat fakta yang terjadi di lapangan bukan hanya sekedar melaksanakan program tanpa memperhitungkan dampak dan manfaatnya untuk masyarakat.

Adaptasi perusahaan di masyarakat dapat berhasil harus membutuhkan kerja keras dari perusahaan dengan mengadakan social mapping, sosialisasi di masyarakat, mengkaji, dan melibatkan penuh warga sekitar dan pemerintah

Adanya niat dan kesadaran dari perusahaan dengan pemerintah dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar tepat sasaran sehingga dapat melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas berikut hasil wawancara dari pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yaitu Bapak Makmur Ahmad Husen selaku Supervisor HSSE PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang memberi keterangan bahwa:

“Kami dari perusahaan sudah melakukan berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) selain sebagai tanggung jawab perusahaan hal ini dilakukan guna untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat, program yang dilakukan juga bukan kegiatan yang asal-asalan tetapi melihat apa yang kemudian menjadi kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat yang terlibat dalam program ini juga betul-betul merasakan dampak positifnya, misalnya pada program yang dilaksanakan tahun lalu namun sampai sekarang masih berlanjut yaitu program UMKM sehat diselenggarakan pelatihan wirausaha womanpreneur tema inovasi dan adaptasi di masa pandemi, pelatihan ini merupakan upaya pertama mendukung pergerakan ekonomi masyarakat di tengah pandemi, dengan inovasi dan memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki, diharapkan mereka dapat bangkit dan mandiri sehingga bisa membantu menggerakkan roda perekonomian masyarakat dan ada juga program kampung biogas yang sangat sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan masyarakat”.⁸²

Berdasarkan pernyataan diatas dari pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah melakukan berbagai macam kegiatan program *Corporate*

⁸² Makmur Ahmad Husen, selaku. Supervisor *Health, Safety, Security and Enviromental* (SPV HSSE), Wawancara Penelitian di UMKM Flamboyan Parepare pada 29 November 2022

Social Responsibility (CSR) yang telah sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sehingga dampak atau manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Contoh pada masa pandemic melihat situasi dan kondisi yang terjadi maka pihak perusahaan mengadakan program pelatihan wirausaha sehingga masyarakat yang sedang terpuruk ekonominya bisa bangkit membuat usaha untuk meningkatkan pendapatan mereka salah satunya usaha yang dilakukan ibu-ibu seperti membuat nugget dan pilus ikan. Sehingga program tersebut sangatlah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dampaknya langsung dirasakan oleh masyarakat.

Pernyataan serupa diungkapkan pula oleh bapak Firman dari pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang menjabat sebagai *Community Development Officer Corporate Social Responsibility*, yang memberi keterangan:

“Alhamdulillah semua program dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare sudah terealisasi kepada masyarakat dan telah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dan kondisi lingkungan masyarakat seperti melihat kondisi lingkungan masyarakat di daerah lakessi yang fasilitas pengolahan sampah yang kurang maka kami rencanakan program pelatihan bank sampah dan daur ulang sampah, ada juga program kampung biogas yang memanfaatkan kotoran sapi yang mencemarkan lingkungan menjadi sumber energy terbarukan walaupun penerimaan manfaat biogas ini baru 10 rumah warga, dan hanya dua kandang menjadi titik kampung biogas sehingga masih ada peternak di bacukiki yang belum mengikuti program ini, namun Insya Allah kedepannya kami akan memperbanyak rumah yang menerima manfaat biogas dan menambah peternak yang melakukan program biogas dan semua program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan dari masyarakat Karena sebelum membuat program kami melakukan social mapping, kemudian mengadakan Diskusi melalui *Forum Group Discussion* (FGD) untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan utama

pemerintah dan masyarakat setelah itu kami membuat atau merencanakan program tahunan dan mensosialisasikannya kepada masyarakat”.⁸³

Berdasarkan dari keterangan yang diberikan oleh informan di atas bahwa program atau kegiatan yang dilaksanakan pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan itu sudah sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat, namun untuk program kampung biogas belum semua peternak melakukan program kampung biogas karena program tersebut baru terlaksanakan di dua titik kandang dan penerima dari manfaat biogas hanya 10 rumah warga. Sehingga masih ada warga maupun peternak yang merasakan manfaat dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Salah satu peternak yang digunakan kandangnya untuk program biogas, Bapak Ali Banci yang memberikan pernyataan:

“Kegiatan yang dilakukan Pihak PT. Pertamina dan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Parepare sudah sesuai dengan apa yang menjadi masalah kami terkhususnya peternak seperti kami dalam mengelolah kotoran sapi kami yang selama ini mengganggu dan mengotori lingkungan masyarakat”.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa program yang diberikan pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare sudah sesuai dengan

⁸³ Firman, selaku Supervisor *Community Development Officer Corporate Social Responsibility*, Wawancara Penelitian di Posyandu Flamboyan pada 29 November 2022.

⁸⁴ Ali Banci, selaku Peternak Wawancara Penelitian di Kampung Biogas, pada 01 Desember 2022.

kebutuhan dan lingkungan peternak sehingga peternak maupun penerima manfaat biogas merasakan langsung dampak positif dari program yang dilakukan pihak *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan salah satu kelompok binaan CSR dalam program budidaya ikan dalam ember, Ibu Hj Asia Hanafi yang memberikan pernyataan:

“Pelatihan membudidayakan ikan dan sayur di ember sangat sesuai dengan kebutuhan kami, karena kami dapat memanfaatkan lahan menjadi produktif dan memanfaatkan air hujan, disamping itu seperti yang saya ungkapkan sebelumnya hasil budaya ikan dan sayur ini dapat kami konsumsi dan jual sehingga kami memperoleh pendapatan tambahan.” (Wawancara, 01 Desember 2022).

⁸⁵

Berdasarkan pernyataan diatas dijelaskan bahwa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dilaksanakan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare sudah sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat sehingga sangat memberi manfaat bagi masyarakat terutama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pernyataan serupa dinyatakan oleh salah satu anggota kelompok binaan CSR yang menerima program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikegiatan lain yaitu program pelatihan UMKM, Ibu Sri Sulastri mengatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilakukan oleh pihak PT. Pertamina sudah sangat sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat terkhusus bagi kami para ibu-ibu rumah

⁸⁵ Hj. Asia Hanafi, selaku IRT Wawancara Binaan Wanita Berkarya Parepare, pada 01 Desember 2022.

tangga seperti kami, sehingga kami dapat membantu perekonomian rumah tangga”. (Wawancara, 01 Desember 2022).⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas informasi yang diperoleh dari informan yang memberikan lanjutan keterangan dari beberapa informan sebelumnya bahwa program yang dilakukan pihak *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare itu sudah sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat, sehingga pelatihan-pelatihan yang bertujuan memperdayakan masyarakat ini melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat memberikan manfaat bagi masyarakat yang mengikuti dan menerima pelatihan dan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan.

Informasi yang diperoleh dari informan diatas yang terdiri dari pihak perusahaan, pemerintah dan masyarakat, diketahui bahwa perusahaan dalam melakukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat yang berharap program-program tersebut dapat dirasakan lebih banyak masyarakat serta diharapkan dapat berlanjut dan dilakukan pendampingan secara berkala sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan masyarakat merasakan ada dampak yang sangat baik bagi mereka. Jadi adaptasi yang dilakukan perusahaan sangat baik dan tepat. Sehingga dengan begitu kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan melestarikan lingkungan masyarakat

⁸⁶ Sri Sulastri, selaku IRT Wawancara di UMKM Flamboyan Parepare, pada 01 Desember 2022.

karena kegiatan yang dilakukan dan akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat.

Tabel 4.6. Indikator Efektivitas Adaptasi

| No. | Sumber | Ringkasan Transkrip | Indikator efektivitas Adaptasi | |
|-----|-----------------|--|-----------------------------------|--|
| | | | Efektif (Sesuai kebutuhan) | Tidak Efektif (Tidak Sesuai kebutuhan) |
| 1. | Makmur Husen | Kami dari perusahaan sudah melakukan berbagai kegiatan CSR program yang dilakukan juga bukan kegiatan yang asal-asalan tetapi melihat apa yang kemudian menjadi kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat yang terlibat dalam program ini juga betul-betul merasakan dampak positifnya. | ✓ | |
| 2. | Firman | Alhamdulillah semua program dari <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada PT. PertaminaPatraNiaga Fuel Terminal Parepare sudah terealisasi kepada masyarakat dan telah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan dan kondisi lingkungan masyarakat | ✓ | |
| 3. | Ali Banci | Kegiatan yang dilakukan Pihak PT. Pertamina dan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Parepare sudah sesuai dengan apa yang menjadi masalah kami terkhususnya peternak seperti kami dalam mengelolah kotoran sapi. | ✓ | |

| | | | | |
|----|--------------|--|---|--|
| 4. | Sri Sulastri | Kegiatan yang dilakukan oleh pihak PT. Pertamina sudah sangat sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat terkhusus bagi kami para ibu-ibu rumah tangga seperti kami, sehingga kami dapat membantu perekonomian rumah tangga | ✓ | |
| 5. | Hj. Asia | Pelatihan membudidayakan ikan dan sayur di ember sangat sesuai dengan kebutuhan kami, karena kami dapat memanfaatkan lahan menjadi produktif | ✓ | |

Berdasarkan uraian dan analisis terhadap indikator adaptasi, adaptasi yang dilakukan perusahaan sangat baik dan tepat. Sehingga dengan begitu kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan melestarikan lingkungan masyarakat karena kegiatan yang dilakukan dan akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat.

Tabel 4.7 Hasil Penelitian Efektivitas implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare

| Indikator Efektivitas | Praktek pada Perusahaan | Hasil Penelitian |
|-----------------------|---|---|
| Pencapaian Tujuan | Tujuan dan sasaran dari program CSR yaitu untuk melakukan tanggung jawab social dan memberdayakan masyarakat sehingga | Tujuan dan sasaran dari program CSR yaitu untuk melakukan tanggung jawab social dan memberdayakan masyarakat sehingga |

| Indikator Efektivitas | Praktek pada Perusahaan | Hasil Penelitian |
|-----------------------|---|---|
| | <p>dapat meningkatkan ekonomi, social serta melestarikan lingkungan. Tujuan dari program-program CSR sepenuhnya tercapai dikarenakan masyarakat yang menerima program-program CSR merasa sangat terbantu dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare.</p> | <p>dapat meningkatkan ekonomi, social serta melestarikan lingkungan sudah tercapai</p> |
| Integrasi | <p>Sosialisasi program-program CSR ini sudah tersosialisasi dengan baik sebab sudah diketahui oleh masyarakat</p> | <p>Program-program yang akan dilaksanakan sudah tersosialisasi dengan baik</p> |
| Adaptasi | <p>PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam melakukan program-program CSR telah sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat karena masyarakat merasa kegiatan-kegiatan CSR sesuai dengan kebutuhan mereka.</p> | <p>Program-program yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan masyarakat.</p> |

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa tersebut menunjukkan bahwa PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare efektif dalam mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikarenakan tercapainya kriteria yang sudah ditentukan sebagai indikator atau alat ukur efektivitas.

B. *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Analisis Ekonomi Islam pada implementasi Parepare

Hukum Ekonomi Islam bertujuan untuk menciptakan kehidupan manusia yang sejahtera dalam arti dapat mengatasi masalah sosial ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat. Hukum Ekonomi Islam juga mendorong kehidupan manusia yang mampu dan kaya, selama usaha tersebut diperoleh dalam garis-garis yang diridhoi Allah Swt. Sebab hukum ekonomi Islam dibangun atas prinsip-prinsip dan akhlak.

Islam mempunyai prinsip pertanggung jawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, antara jiwa dan raga, individu dan keluarga, individu dan social serta suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam Islam harus memenuhi beberapa unsur antar lain yaitu *Al-Adl*, *Al-Ihsan*, Manfaat dan Amanah.

1. Implementasi Unsur Adil (*Al-Adl*) *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Islam Pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare

Prinsip Keadilan dalam implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif Ekonomi Islam oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare diterapkan dengan cara melaksanakan program maupun bantuan yang

sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan masyarakat kota parepare terkhusus yang berada di Ring I Perusahaan.

Program yang dilaksanakan sesuai dengan masalah yang mereka hadapi. Seperti masalah limbah kotoran sapi peternak di daerah bacukiki maka peternak butuh pelatihan untuk mengolah limbah kotoran sehingga CSR membuat program Kampung biogas untuk mengubah limbah menjadi sumber energy terbarukan. Adapula program Bank sampah untuk menyelesaikan masalah Kel. Lakessi karena masalah limbah sampah dan fasilitas maupun sarana pengolahan sampah yang kurang memadai, adapula program UMKM untuk masyarakat yang mengalami keterpurukan ekonomi pada masa pandemi.

Sejatinya setiap program harus adil, sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat sehingga sesuai dengan aturan syariah yang mengharuskan CSR agar selalu melakukan sesuatu yang adil, seperti yang dilakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare harus menempatkan segala sesuatu pada tempatnya, seperti ketika *Corporate Social Responsibility* (CSR) berusaha untuk menyeimbangkan hak masyarakat dan hak perusahaan, dengan menjaga alam dan menjaga hak lingkungan perusahaan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepar sesuai dengan *Triple Bottom Line* yang harus menjaga dan melindungi 3 Aspek yaitu *people, profit, dan planet*.

Prinsip *Al-Adl* dalam bisnis tidak memihak kepada salah satu pihak melainkan keduanya berada dalam posisi yang seimbang, adil dalam berbisnis dan tidak membahayakan bagi orang lain dan diri sendiri (*laa dharara wa laa dhiraar*) atau

Terminal Parepare melakukan kegiatan atau program *Corporate Social Responsibility* (CSR) tanpa mengharapkan balasan.⁸⁹

Penerapan *Al-Ihsan* pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare terwujud dalam program yang tidak menuntut balasan, seperti program pelatihan pengolahan dan daur ulang sampah, program kampung biogas, program UMKM, program pelatihan budidaya ikan diember, dan masih banyak program lain. Semua program itu bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan masyarakat pelatihan berkelanjutan agar masyarakat dapat meningkatkan ekonominya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak masyarakat yang mengikuti program CSR mengenai ihsan dalam implementasi program CSR dapat dibuktikan dengan jawaban dari penerima program maupun kegiatan CSR bahwa PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare berdasarkan informasi yang telah dijelaskan diperoleh suatu gambaran bahwa PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam menerapkan prinsip ihsan dalam pelaksanaan program CSR sudah sepenuhnya baik terbukti dari indeks kepuasan masyarakat karena program-program tersebut dilaksanakan perusahaan bukan karena ingin memperoleh imbalan tapi semata-mata karena sebagai wujud tanggung jawab social perusahaan kemudian yang akan dipertanggung jawabkan kepada Allah.

⁸⁹ Firman, selaku Supervisor *Community Development Officer Corporate Social Responsibility*, Wawancara Penelitian di Posyandu Flamboyan pada 29 November 2022.

Pada unsur *Al-Ihsan* atau prinsip kebajikan dan kemurahan hati, prinsip ini meliputi unsur niat, sikap dan perilaku dalam bisnis Islam. Aplikasi *Ihsan* dalam Islam adalah bentuk penghambaan kepada Allah SWT semata, kemudian melakukan segala perintah dan tidak melakukan larangnya, seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah/2: 195:

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٩٥

Terjemahnya:

“ Dan belanjakan (harta bendamu) di jalan Allah dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.⁹⁰

Allah memerintahkan hamba-hambanya untuk berjihad dijalannya, yakni mengeluarkan harta kepada jalan-jalan yang menyampaikannya kepada Allah, yaitu segala jalan kebaikan seperti sedekah kepada orang miskin atau kerabat.

3. Implementasi Unsur Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Islam

Pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare

Penerapan Manfaat dalam kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare selain menjalankan bisnisnya, PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare juga tidak lupa memberikan manfaat kepada pemerintah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

⁹⁰Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag in Word Terjemahan Kemenag 2019*, (Kementerian Agama RI, 2019), QS. Al-Baqarah/2: 195.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Firman dari pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang menjabat sebagai *Community Development Officer Corporate Social Responsibility* mengenai manfaat dalam implementasi kebijakan CSR dapat diperoleh informasi bahwa dengan adanya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah memberikan manfaat berupa memberdayakan masyarakat dalam setiap program atau kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga dapat melestarikan lingkungan dan meningkatkan ekonomi masyarakat.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat penerima program atau kegiatan CSR mengenai manfaat yang diperoleh dari dengan adanya program CSR yaitu mereka mendapat banyak sekali manfaat. Jadi manfaat yang mereka peroleh yaitu pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan, kemampuan, serta meningkatkan ekonomi dan melestarikan lingkungannya. Seperti pelatihan UMKM yaitu mengolah ikan menjadi nugget ikan dan pilus ikan, hasil produksinya kemudian mereka jual sehingga meningkat ekonomi masyarakat, Ada pula pelatihan budidaya ikan dan sayur diember, ada pelatihan mengolah limbah kotoran sapi menjadi energy terbarukan, dan masih banyak program/pelatihan yang diberikan pihak CSR yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimana jelas semua pelatihan-pelatihan tersebut memberi manfaat kepada masyarakat untuk meningkatkan ekonomi dan melestarikan lingkungan mereka.

⁹¹ Firman, selaku Supervisor *Community Development Officer Corporate Social Responsibility*, Wawancara Penelitian di Posyandu Flamboyan pada 29 November 2022.

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan dapat diperoleh suatu gambaran bahwa secara keseluruhan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare menerapkan prinsip manfaat dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan manfaat dalam perusahaan dilandasi hadis yang artinya “sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi sesamanya, Rasulullah SAW bersabda, “barang siapa yang bisa memberikan manfaat bagi saudaranya, maka hendaklah ia melakukannya”. (H.R Ahmad, Ath-Thabrani).⁹²

Tujuan utama penciptaan manusia adalah untuk beribadah tak terbatas pula dengan hubungannya dengan Allah SWT semata, tapi mencakup beberapa aspek baik hubungan sesama manusia maupun hubungan dengan makhluk lainnya. Ada banyak cara melakukan kebajikan, aktualisasi *Fardu Kifayah* misalnya kita bisa berbuat sesuatu yang manfaatnya banyak dirasakan manusia, contohnya membuat perusahaan seperti PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare, dengan adanya *Corporate* itu lapangan pekerjaan terbuka, kebutuhan kehidupan tersedia, banyak manfaat dirasakan oleh masyarakat umum utamanya yang berada disekitar perusahaan.

4. Implementasi Unsur Amanah Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Islam Pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare

⁹² Hasanah, Uswatun. Studi Hadis tentang “sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain” dalam Kitab Musnad Asy-Syihab Karya Imam Al-Qudha’l. (Skrpsi: Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara 2021), h. 5-6.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Firman dari pihak PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang menjabat sebagai *Community Development Officer Corporate Social Responsibility* mengenai amanah dalam penerapan program CSR dapat diperoleh informasi bahwa PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare bertanggung jawab atas undang-undang yang dibuat pemerintah sebagai bentuk upaya pemerintah dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menurut PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh perusahaan untuk menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak masyarakat penerima program CSR mengenai amanah dalam penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dilihat dengan monitoring yang dilakukan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare setelah melaksanakan program. Monitoring yang dilakukan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dilakukan untuk mengetahui apakah program yang dilaksanakan memberikan manfaat atau tidak, kemudian apakah program tersebut sudah memenuhi atau sudah sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat.

PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam pelaporan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah terlaksana sangat transparan dalam

⁹³ Firman, selaku Supervisor *Community Development Officer Corporate Social Responsibility*, Wawancara Penelitian di Posyandu Flamboyan pada 29 November 2022.

melaksanakan CSR, jadi masyarakat yang merasakan dampak dari CSR pun sangat puas dan memberikan pujian terhadap kinerja perusahaan, jadi berdasarkan indeks tingkat indeks kepuasan dari masyarakat maka dapat dikatakan bahwa perusahaan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare sangatlah amanah.

Berdasarkan informasi yang telah dijelaskan dapat diperoleh suatu gambaran bahwa secara keseluruhan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare menerapkan prinsip amanah dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Tabel 4.8 Unsur-unsur Tanggung Jawab Social dalam Islam

| No. | Unsur-unsur Tanggung Jawab Social dalam Islam | Sumber | Ringkasan Transkrip |
|-----|---|------------------|--|
| 1. | Adil (<i>Al-Adl</i>) | Pihak Perusahaan | Prinsip Keadilan dalam implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam perspektif Ekonomi Islam oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare diterapkan dengan cara melaksanakan program maupun bantuan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan masyarakat. |
| | | Pihak Masyarakat | Kegiatan yang dilakukan oleh pihak PT. Pertamina sudah sangat sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. |
| 2. | Al-Ihsan | Pihak Perusahaan | Perusahaan melakukan kegiatan atau program CSR tanpa mengharapkan balasan. |
| | | Pihak Masyarakat | PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam pelaksanaan program CSR sudah sepenuhnya baik terbukti dari indeks kepuasan masyarakat karena program-program tersebut dilaksanakan perusahaan bukan karena |

| | | | |
|----|---------|------------------|--|
| | | | ingin memperoleh imbalan tapi semata-mata karena sebagai wujud tanggung jawab social perusahaan kemudian yang akan dipertanggung jawabkan kepada Allah. |
| 3. | Manfaat | Pihak Perusahaan | Dengan adanya program CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah memberikan manfaat berupa memberdayakan masyarakat dalam setiap program atau kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) sehingga dapat melestarikan lingkungan dan meningkatkan ekonomi masyarakat. |
| | | Pihak Masyarakat | Masyarakat mendapat banyak sekali manfaat. Jadi manfaat yang mereka peroleh yaitu pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan, kemampuan, serta meningkatkan ekonomi dan melestarikan lingkungannya. |
| 4. | Amanah | Pihak Perusahaan | dalam penerapan program CSR dapat diperoleh informasi bahwa PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare bertanggung jawab atas undang-undang yang dibuat pemerintah sebagai bentuk upaya pemerintah dalam menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, CSR adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh perusahaan untuk menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat |
| | | Pihak Masyarakat | PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam pelaporan kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang telah terlaksana sangat transparent jadi masyarakat yang merasakan dampak dari CSR pun sangat puas dan memberikan pujian terhadap kinerja perusahaan. |

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam BAB IV , maka Simpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah efektif karena telah memenuhi tiga indikator efektivitas yaitu
 - a. Pencapaian tujuan, pelaksanaan program CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
 - b. Integrasi, dalam merencanakan dan melaksanakan program CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah mensosialisasikan dan melibatkan masyarakat dan pemerintah.
 - c. Adaptasi, pelaksanaan program CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat.
2. PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menerapkan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dalam Islam yaitu
 - a. PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah menerapkan prinsip *Al-Adl* dengan memberikan program-program CSR yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan masyarakat.

- b. PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah menerapkan prinsip *Al-Ihsan* karena program CSR dilaksanakan tanpa meminta imbalan hanya semata-mata ingin mewujudkan tanggung jawab sosial yang akan dipertanggung jawabkan dihadap Allah SWT
- c. PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah menerapkan prinsip Manfaat karena pelaksanaan program CSR banyak memberikan manfaat kepada masyarakat yaitu meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi.
- d. PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah menerapkan prinsip Amanah karena telah bertanggung jawab atas undang-undang yang dibuat pemerintah sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan dan melestarikan lingkungan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan kedepannya, adapun saran yang dapat kami jadikan masukan di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare adalah sebagai berikut:

1. Lebih memperluas daerah penerima program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga penerima program tidak hanya terkhusus untuk wilayah Ring I perusahaan tapi untuk seluruh warga Kota Parepare.
2. Program yang masih berjalan sampai sekarang diharapkan dapat diberikan pendampingan secara berkala dan terus dipantau agar terus berjalan sehingga

tujuan dari PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare untuk meningkatkan kesejahteraan dan melestarikan lingkungan masyarakat dapat tercapai dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Anwas, Oos M. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013),
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Cet ke-4. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000.
- Astri, Herlina. *Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia* (P3DI Sekjen DPR RI, 2012).
- Beekum, Rafik Issa. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-3. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Gunawan, Iman. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Hamdi, Asep Saepul. *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2014.
- Harsono, Hanifah. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Grafindo Jaya. 2006.
- Heriyanto, Meyzi, dkk. "Program *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif Indeks Kepuasan Publik di Riau". *Sosio Konsepsia*. Vol 6: 1. 2016.
- Hermawan, Marko S & Stephanie G. Mulyawan. "Profitability and Corporate Social Responsibility: An Analysis of Indonesia's Listed Company". *Asia Pacific Journal of Accounting and Finance*. Vol 3:1. 2014.
- Ibrahim, Afifah Izzaturrahmi, dkk. "Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina (Persero) pada Program Siswa Mengenal Nusantara". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 9:2. 2021.
- Ibrahim, Azharsyah, dkk. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah. 2021.
- Iskandar & Dyah Mutiarin. "Implementasi Kebijakan Badan Layanan Umum Daerah: Studi Kasus RSUD dr. Seomarno Sostroadmodjo Tanjung Selor Kabupaten Bulungan". *Journal of Governance and Public Policy*. 2016.
- Jeje, Kafigi. "An Overview of Corporate Social Responsibility". *The International Journal of Humanities & Social Studies*. Vol. 5:7. 2017.

- Kartini, Suci. "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada BPRS Metro Madani Kantor Pusat Metro Menurut Etika Bisnis Islam". Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. 2019.
- Kotler. P & L. Nance. *Corporate Social Reponsibility: Doing The Most Good for Your Company and Your Cause*. John Wiley & Sons Inc. 2005.
- Madi, Minhajuddin. "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Yayasan Hadji Kalla Terhadap Masyarakat Kota Makassar (Analisis Hukum Ekonomi Islam)". Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Hukum Islam: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. 2019.
- Maharani, Dewi. "Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi". *INTIQAD: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*. 2018.
- Marnelly, T. Romi. "*Corporate Social Responsibility* (CSR): Tinjauan Teori dan Praktik di Indonesia". *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol. 2:2. 2012.
- Marpaung, Ika Handayani. "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Rambutan". Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Sumatera Utara. 2018.
- M Richard Steers. "*Efektivitas Organisasi*". Jakarta: Erlangga.1985.
- Mayanti, Yuni & Rani Putri Kusuma Dewi. "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnis Islam". *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*. Vol. 1:3. Hal 651-660. 2021.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafind Persada. 2008.
- Rahmayanti, Evi. Implementasi Corporate social responsibility pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) di Kec Polongbangkeng Kab Takalar. (Skripsi: UIN Alaudin. 2022.
- Santosa, R. Ery Wibowo Agung. "*Corporate Social Responsibility: Dimensi Dan Perspektif Dalam Penelitian-Penelitian Empiris*". *Jurnal Uinmus*. Vol. 8: 2. 2012.
- Sirait, Khairunnisak Afrini. "Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan PT. Anglo Eastern Plantations". Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan, 2018.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. 2005.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet ke-15. Bandung: CV. Alfabeta. 2012.
- Sulistyaningtyas, I.D. “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Program Kampanye Sosial”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 3:1. 2006
- Syaukani, dkk. *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. Edisi III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.
- Syaironi, M. Imam. *Pengungkapan CSR dalam Perusahaan Manufaktur dan Perbankan*. (Magelang: Tidar Media, 2019)
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Bebas Hukum*. 2002.
- Wahab, Solichin. *Analisis Kebijakan Dari Reformasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Wibisono, Yusuf. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing. 2007.
- Widokarti, Joko R. *Masalah Dasar Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*. (Universitas Terbuka, 2011)
- Yosephus, Sinuor. *Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2010.



Lampiran 1



NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD ALDI SAAD

NIM : 18.2400. 041

PRODI : EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JUDUL : **“EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. PERTAMINA PATRANIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)”.**

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan Wawancara

➤ **Daftar wawancara untuk supervisor PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare**

A. *Pertanyaan Umum*

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare?

2. Apa Visi dan Misi PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare?
3. Bagaimana Struktur Organisasi pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dan apa yang menjadi tugas pada tiap bagian

B. Pertanyaan Khusus (tentang CSR)

1. Apakah PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare melaksanakan program CSR?
2. Apakah yang memotivasi PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare untuk melaksanakan program CSR?
3. Apakah manfaat yang didapat oleh PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare dalam melaksanakan program CSR?
4. Apa sajakah program CSR pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang ada selama ini?
5. Bagaimana pencapaian tujuan program CSR pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang telah dilaksanakan?
6. Bagaimana proses sosialisasi yang dilakukan pihak perusahaan kepada pemerintah dan masyarakat tentang program-program yang akan direncanakan atau dilaksanakan?
7. Apakah program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

➤ **Daftar wawancara untuk karyawan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare**

1. Apa sajakah program CSR pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang ada selama ini?
2. Bagaimana pencapaian tujuan program CSR pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang telah dilaksanakan?
3. Bagaimana proses sosialisasi yang dilakukan pihak perusahaan kepada pemerintah dan masyarakat tentang program-program yang akan direncanakan atau dilaksanakan?
4. Apakah program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

Pertanyaan tambahan untuk bapak Firman sebagai *Community Development Officer Corporate Social Responsibility*

1. Apakah penerapan program CSR pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare sudah adil dan merata kepada semua masyarakat penerima program CSR?
2. Apakah yang memotivasi PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare untuk melaksanakan program CSR?
3. Apakah masyarakat telah memperoleh manfaat maksimal dari program CSR pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare?

4. Apakah program CSR pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah memenuhi tanggung jawab social yang sesuai dengan tujuan pemerintah?

➤ **Daftar wawancara untuk Lurah Wattang Soreang**

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare?
2. Apa sajakah program CSR pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang telah terlaksanakan di kecamatan soreang?
3. Bagaimana komunikasi dan sosialisasi yang dilakukan pihak perusahaan kepada pemerintah mengenai program-program yang telah dilaksanakan?
4. Apakah program-program CSR pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah sesuai dengan masukan pemerintah mengenai kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat?
5. Apakah program-program CSR pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare telah mencapai tujuan dari tanggung jawab social itu sendiri?
6. Apa harapan Bapak/Ibu mengenai CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare?

➤ **Daftar wawancara untuk masyarakat sekitar yang berkaitan dengan CSR di PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare**

1. Apakah bapak/ibu mengetahui adanya program CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare?

2. Apa program CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare yang dilaksanakan pada bapak/ibu?
3. Bagaimana dampak setelah pihak CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare memberikan program bantuan kepada bapak/ibu?
4. Apakah program tersebut telah sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu?
5. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai CSR PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare?
6. Apa harapan bapak/ibu mengenai program ini?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian proposal skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 10 Oktober 2022

Mengetahui,

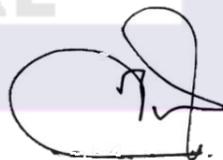
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Rusnaena, M.Ag.)

NIP. 19680205 200312 2 001



(Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA.)

NIP. 19720929 200801 1 012

Lampiran 2

Profil Singkat PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare

PT. Pertamina Patra Niaga adalah anak perusahaan Pertamina yang bergerak di bidang perdagangan olahan minyak bumi. Perusahaan ini memiliki lima kantor regional dan mengelolah puluhan depot minyak milik Pertamina yang tersebar diseluruh Indonesia. Perusahaan ini didirikan oleh Pertamina pada tanggal 27 Februari 1997 dengan nama PT. Elnusa Harapan, dengan bisnis awalnya di bidang penyimpanan, pengangkutan dan penjualan BBM. Pada tahun 2004 nama perusahaan ini diubah menjadi PT Patra Niaga dan pada tahun 2011, PT Pertamina (Persero) mulai menyelaraskan semua logo anak perusahaannya melalui Direktorat Pemasaran dan Perdagangan Pertamina. Direktorat mulai mengganti nama masing-masing logo anak perusahaan termasuk logo PT. Patra Niaga dan mengubah nama perusahaan menjadi PT. Pertamina Patra Niaga.

Pada tanggal 13 Juni 2020, PT. Pertamina Patra Niaga telah ditunjuk sebagai Sub Holding Commercial & Trading PT. Pertamina (Persero) secara virtual dan resmi legal end-state di tanggal 1 September 2021. Disamping mengelola bisnis dan operasional eksisting Pertamina Patra Niaga berupa perdagangan dan penanganan bahan bakar, serta manajemen armada dan depot, kini Sub Holding Commercial & Trading bertugas menjalankan rantai kegiatan bisnis hilir Pertamina.

Pertamina telah memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pendistribusian dan pemasaran produk energi yang dihasilkannya, termasuk produk Bahan Bakar Minyak (BBM), pelumas, dan LPG serta aspal dan produk petrokimia,

baik untuk memenuhi kebutuhan konsumen ritel maupun korporat di seluruh negeri maupun di luar negeri. Pertamina Patra Niaga, Sub Holding Commercial & Trading, kini membawahi entitas anak dan cucu perusahaan Pertamina lainnya yaitu, PT. Pertamina Lubricants, PT. Pertamina Retail, Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd, PT. Patra Logistik, PT Pertamina Petrochemical Trading, Pertamina Internationa Timor SA, dan PT. Pertamina SK. (<https://Pertamina Patra Niaga.com>)

Dalam mendukung kegiatan perdagangannya, PT. Pertamina Patra Niaga mengelola lebih dari 140 Terminal Fuel diseluruh Indonesia. Salah satu Terminal Fuel yang dikelola yaitu PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare

PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare adalah salah satu Terminal bahan bakar PT. Patra Niaga Regional Sulawesi, yang terletak di Sulawesi Selatan Kota Parepare yang terletak di Jl. H. A. Muh. Arsyad No. 1, Kelurahan Watang Soreng Kecamatan Soreang. PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare berkomitmen untuk terus menghadirkan dan mendekatkan energi untuk masyarakat. Sesuai dengan tagline “Energizing You”, Pertamina berupaya untuk bisa memberikan energi bagi masyarakat, tidak hanya melalui beragam inisiatif program untuk mendekatkan energi untuk masyarakat, namun juga Pertamina melakukan pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Sehingga energi dirasakan betul untuk menggerakkan semua sendi kehidupan.

1. Visi dan Misi PT. Pertamina Niaga Fuel Terminal Parepare

b. Visi PT. Pertamina Niaga Fuel Terminal Parepare

Menjadi perusahaan yang berkomitmen menjaga keseimbangan dari 3P (Profit, People, dan Planet) serta mewujudkan keharmonisan relasi antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

c. Misi PT. Pertamina Niaga Fuel Terminal Parepare

Misi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberdayaan Masyarakat secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan dan pengembangan kesehatan
- 2) Pengembangan kepribadian berwawasan pelestarian lingkungan dalam rangka perubahan perilaku dan pola pikir.
- 3) Pengembangan kewirausahaan dan strategi bisnis.
- 4) Membangun jejaring kerja sama kemitraan dengan berbagai elemen.

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina

Dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pertamina sejak lama telah menerapkan dan mengimplementasikan komitmen perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dilakukan untuk memberikan nilai tambahan bagi *stakeholders* (Pemangku Kepentingan) dalam upaya mendukung kemajuan serta mewujudkan kepedulian sosial perusahaan dengan berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

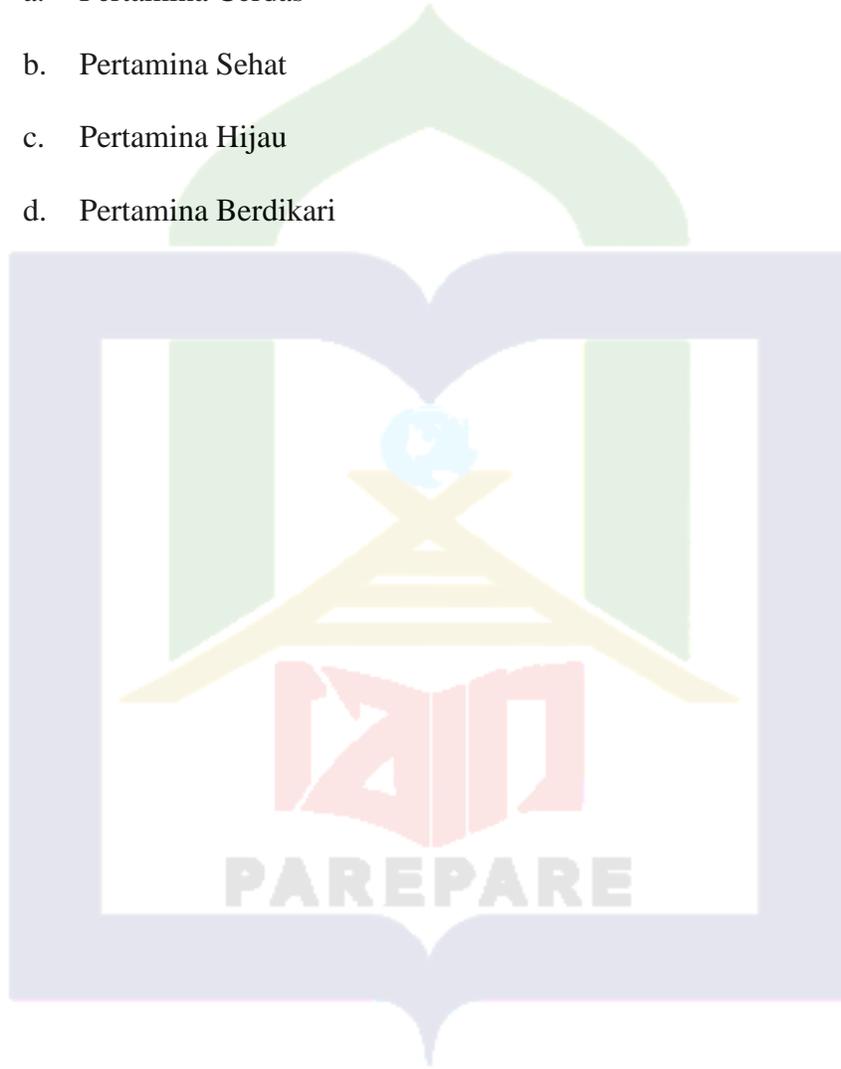
Dengan terjalinnya hubungan yang harmonis diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan serta meningkatkan nilai dan budaya yang terintegrasi dalam strategi bisnis, sehingga dapat menjadi bagian dalam upaya membangun reputasi dan citra perusahaan.

Perusahaan telah menetapkan beberapa kriteria program kerja CSR pertama yaitu sesuai dengan kebutuhan masyarakat, potensial dan kemitraan. Dengan kriteria ini diharapkan kegiatan CSR dapat memberikan manfaat yang luas sehingga dalam jangka panjang secara potensial dapat mengatasi isu-isu sosial yang ada lewat kemitraan bersama pemerintah, LSM, dan Perguruan Tinggi.

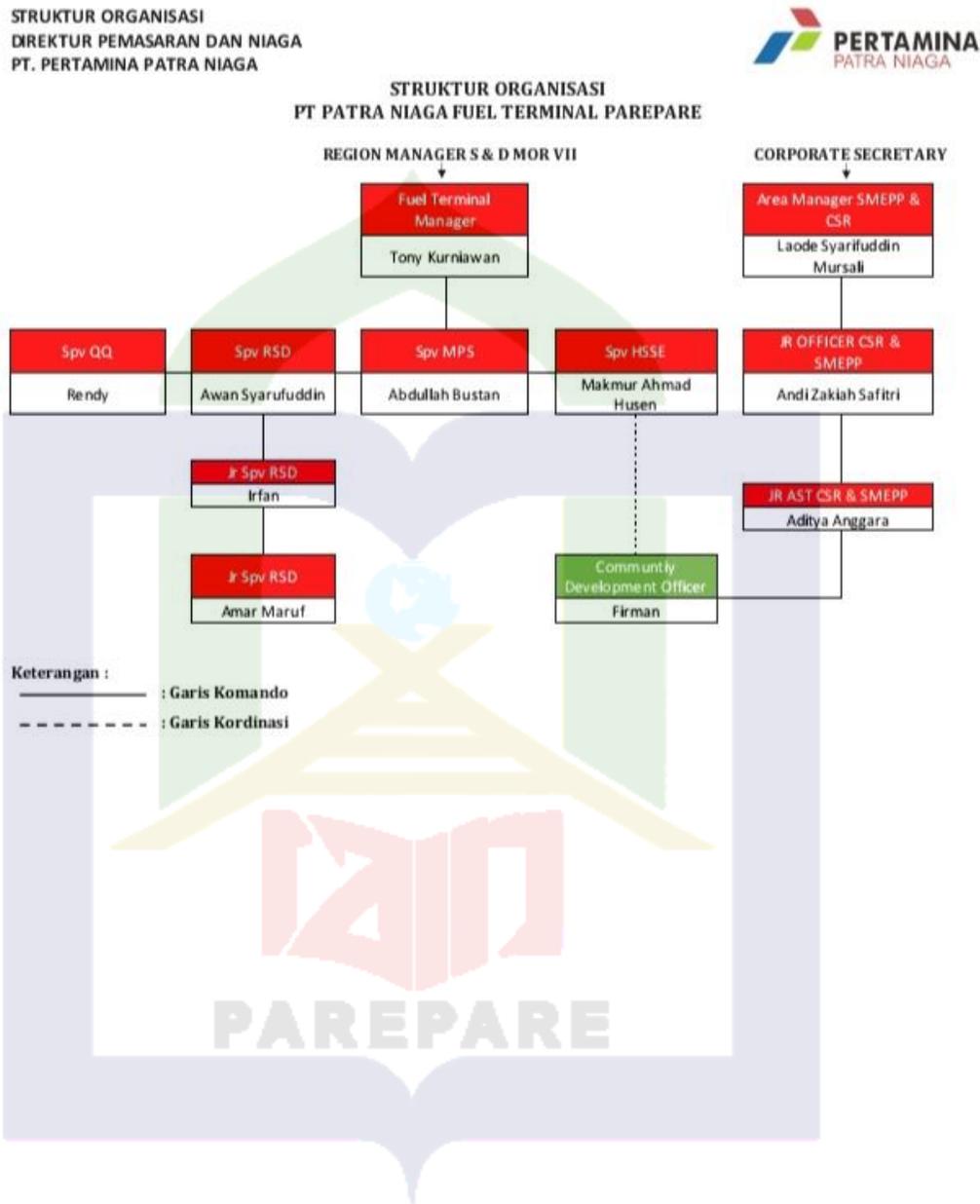
Komitmen Pertamina dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam berbagai kegiatan CSR yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, manajemen bencana, maupun bantuan khusus. Realisasi kegiatan dilakukan oleh seluruh unit kerja fungsi CSR Pertamina, baik dikantor pusat, unit operasi, maupun anak perusahaan. Beberapa kegiatan khususnya dibidang pendidikan dilakukan bersama dengan Pertamina Foundation. Dibawah payung tema “Pertamina Sobat Bumi” , Pertamina mengimplementasikan program CSR untuk tujuan *People, Planet, and Profit* (3P). Tujuan ini menjadi fokus Pertamina dalam menjalankan operasinya, dimana produk-produk yang dikembangkan dan jasa yang diberikan peduli terhadap kelestarian

lingkungan khususnya bumi untuk kepentingan dan masa depan generasi yang akan datang *Corporate Social Responsibility* Pertamina berfokus pada 4 isu yang menjadi pilarnya yaitu:

- a. Pertamina Cerdas
- b. Pertamina Sehat
- c. Pertamina Hijau
- d. Pertamina Berdikari



3. Struktur Organisasi Organisasi PT. Patra Niaga Fuel Terminal Parepare



Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1113/In.39.8/PP.00.9/03/2022 7 Maret 2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Rusnaena, M.Ag.** (Pembimbing Utama)
2. Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Muahmmad Aldi Saad

NIM. : 18.2400.041

Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **3 Februari 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**IMPLEMENTASI PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA
 PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE (ANALISIS EKONOMI
 ISLAM)**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5042/In.39.8/PP.00.9/10/2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUHAMMAD ALDI SAAD
 Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 26 JUNI 2000
 NIM : 18.2400.041
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
 Semester : IX (SEMBILAN)
 Alamat : JL. LATASAKKA, KELURAHAN LUMPUE, KECAMATAN BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 21 Oktober 2022
 Dekan,



Muztalifah Muhammadun

Lampiran 5

| | | |
|--|--|---------------|
|  | | SRN IP0000783 |
| PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i> | | |
| REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 783/IP/DPM-PTSP/10/2022 | | |
| Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. | | |
| Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu : | | |
| MENGIZINKAN | | |
| KEPADA NAMA | : MUHAMMAD ALDI SAAD | |
| UNIVERSITAS/ LEMBAGA | : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE | |
| Jurusan | : EKONOMI SYARIAH | |
| ALAMAT | : JL. LATASAKKA PAREPARE | |
| UNTUK | : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut : | |
| JUDUL PENELITIAN | : EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM) | |
| LOKASI PENELITIAN | : PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE | |
| LAMA PENELITIAN | : 01 November 2022 s.d 01 Desember 2022 | |
| a. | Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung | |
| b. | Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan | |
| | Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 29 Oktober 2022 | |
| | KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE | |
| |  Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM | |
| | Pangkat : Pembina (IV/a) NIP : 19741013 200604 2 019 | |
| Biaya : Rp. 0.00 | | |

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



Lampiran 6

Lampiran 7

| | |
|---|---|
|  | <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p> |
| <p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p> | |

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Kantor Kelurahan Wattang Soreang

Nama Narasumber : Hj. Hikmayani Sulaeman, SE., MM

Jabatan/Pekerjaan : Ibu Lurah

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Mengetahui,
 Parepare, 29 November 2022

Peneliti : 
 Muhammad Aldi Saad
 Nim : 18.2400.041

Narasumber : 
 Hj. HIKMAYANI SULAEMAN, SE., MM
 NIP. 19880317 291504 2 002



CS Dipindai dengan CamScanner



BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : UMKM Flamboyan
 Nama Narasumber : Makmur Ahmad Husen
 Jabatan/Pekerjaan : Spv. HSSE

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Mengetahui,
 Parepare, 29 November 2022

Peneliti

Muhammad Aldi Saad
 Nim : 18.2400.041

Narasumber

(...HUSEN...)



BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Posyandu Flamboyan
 Nama Narasumber : Firman
 Jabatan/Pekerjaan : Community Development Officer corporate

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

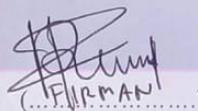
Mengetahui,
 Parepare, 29 November 2022

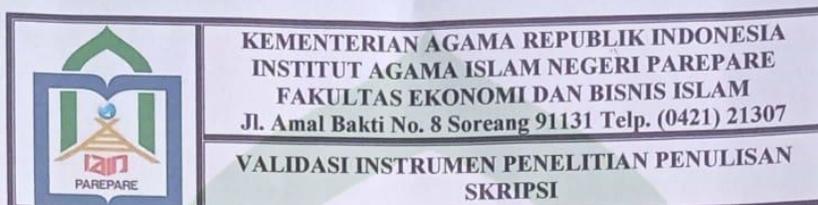
Peneliti



Muhammad Aldi Saad
 Nim : 18.2400.041

Narasumber





BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Binaan wanita Berkarya
 Nama Narasumber : Hj. Asia
 Jabatan/Pekerjaan : IRT

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Peneliti Mengetahui,
 Parepare, 01 Desember 2022
 Narasumber

Muhammad Aldi Saad
 Nim : 18.2400.041


 (...HJ. ASIA.....)



BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Kampung Biogas
 Nama Narasumber : Ali Banci
 Jabatan/Pekerjaan : Peternak

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Mengetahui,
 Parepare, 01 Desember 2022

Peneliti

Narasumber

Muhammad Aldi Saad
 Nim : 18.2400.041

(.....ALI.....)



BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : UMKM FLAMEOYAN
 Nama Narasumber : SRI SULASTRI
 Jabatan/Pekerjaan : IRT

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA PT. PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Peneliti

Muhammad Aldi Saad
 Nim : 18.2400.041

Mengetahui,
 Parepare, 01 Desember 2022

Narasumber

(..SRI SULASTRI..)

Lampiran 8



Wawancara dengan Ibu Lurah Wattang Soreang Kota Parepare



Wawancara dengan Spv. HSSE Kota Parepare



Wawancara dengan Community Development Officer Corporate



Wawancara dengan Masyarakat



Wawancara dengan masyarakat (Peternak)



Wawancara dengan masyarakat

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Aldi Saad, lahir pada tanggal 26 Juni 2000 di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak keenam dari delapan bersaudara. Ayah bernama (Alm) Muh. Saad Akib dan Ibu bernama Hj. Emmi Mulyani, S.Pd. Mengawali **pendidikan formal** di SD Syarikat Islam Parepare, kemudian melanjutkan studi ke SMP Negeri 3 Parepare lalu melanjutkan studi di MAN 2 Parepare dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hingga penulis melanjutkan S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah pada tahun (2018) di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis juga melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Mataram, Kec. Anggeraja, Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan. Dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Bank Mega Parepare. Kemudian menyelesaikan study di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2023 dengan judul skripsi : **Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Parepare (Analisis Ekonomi Islam).**